



Titik Kritis Produk



2-4 Februari 2022



Analisis Bahaya dan Pengendalian Titik Kritis (Hazard Analysis and Critical Control Points, HACCP) didefinisikan sebagai suatu pendekatan ilmiah, rasional, dan sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan bahaya.

— Menurut WHO





Sistem HACCP terdiri dari tujuh prinsip

- **Melakukan analisis bahaya:** segala macam aspek pada mata rantai produksi pangan yang dapat menyebabkan masalah keamanan pangan harus dianalisis.
- **Menentukan Titik Pengendalian Kritis (Critical Control Point, CCP):** suatu titik, tahap, atau prosedur dimana bahaya yang berhubungan dengan pangan dapat dicegah, dieliminasi, atau dikurangi hingga ke titik yang dapat diterima (diperbolehkan atau titik aman)
- **Menentukan batas kritis:** kriteria yang memisahkan sesuatu yang bisa diterima dengan yang tidak bisa diterima. Pada setiap titik pengendalian kritis, harus dibuat batas kritis dan kemudian dilakukan validasi.
- **Membuat suatu sistem pemantauan (*monitoring*) CCP:** suatu sistem pemantauan (observasi) urutan, operasi, dan pengukuran selama terjadi aliran makanan. Hal ini termasuk sistem pelacakan operasi dan penentuan kontrol mana yang mengalami perubahan ketika terjadi penyimpangan.



Sistem HACCP terdiri dari tujuh prinsip

- **Melakukan tindakan korektif apabila pemantauan mengindikasikan adanya CCP yang tidak berada di bawah kontrol.** Tindakan korektif spesifik yang diberlakukan pada setiap CCP dalam sistem HACCP untuk menangani penyimpangan yang terjadi.
- **Menetapkan prosedur verifikasi untuk mengkonfirmasi bahwa sistem HACCP bekerja secara efektif.** Prosedur verifikasi yang dilakukan dapat mencakup peninjauan terhadap sistem HACCP dan catatannya, peninjauan terhadap penyimpangan dan pengaturan produk, konfirmasi CCP yang berada dalam pengendalian, serta melakukan pemeriksaan (audit) metode, prosedur, dan uji.
- **Melakukan dokumentasi terhadap seluruh prosedur dan catatan yang berhubungan dengan prinsip dan aplikasinya.** Beberapa contoh catatan dan dokumentasi dalam sistem HACCP adalah analisis bahaya, penetapan CCP, penetapan batas kritis, aktivitas pemantauan CCP, serta penyimpangan dan tindakan korektif yang berhubungan.

Keuntungan

- Penerapan HACCP sebagai alat pengatur keamanan pangan dapat memberikan keuntungan, yaitu mencegah terjadinya bahaya sebelum mencapai konsumen, meminalkan risiko kesehatan yang berkaitan dengan konsumsi makanan, meningkatkan kepercayaan akan keamanan makanan olahan sehingga secara tidak langsung mempromosikan perdagangan dan stabilitas usaha makanan



Manajemen Resiko Bagi Sebuah Bisnis





Manajemen resiko

proses untuk mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi, mengendalikan,serta berusaha untuk menekan sebanyak mungkin atau bahkan menghilangkan resiko yang dihadapi oleh pemilik usaha. Manajemen resiko diterapkan oleh para pengusaha untuk mencegah terjadinya kerugian yang merugikan perusahaan.





Tujuan Manajemen Resiko

1

Melindungi Perusahaan

2

Membantu Pembuatan Kerangka Kerja

3

Meningkatkan Kinerja Bisnis

4

Sebagai Pengingat



Komponen Manajemen Risiko



Lingkungan Internal

- Lingkungan internal maksudnya adalah segala risiko yang kemungkinan terjadi di dalam internal perusahaan.
- Komponen lingkungan internal dalam manajemen risiko terkait dengan kedisiplinan karyawan, etika bekerja, Kompetensi pegawai, tingkat kesejahteraan bawahan dan selainnya

Penentuan Sasaran

- Penentuan sasaran maksudnya adalah pihak perusahaan harus memasukkan sasaran risiko yang jelas yang akan coba diselesaikan melalui sistem manajemen. Di dalamnya biasanya tercakup dua hal yaitu risiko yang muncul dari statemen visi dan misi usaha serta sasaran risiko yang datang dari kegiatan teknis atau operasional.



Identifikasi Peristiwa

- data detail hasil identifikasi peristiwa seharusnya memang sudah didapatkan sebelum usaha mulai dijalankan.

Penilaian Risiko

- Memungkinkan sebuah organisasi perusahaan ataupun bisnis untuk menilai sebuah kejadian atau keadaan dan kaitannya dengan pencapaian tujuan perusahaan atau bisnis tersebut



Tanggapan Risiko

- Respon dari manajemen tergantung risiko apa yang dihadapi. Respon atau tanggapan tersebut bisa dalam bentuk : Menghindari risiko (avoidance), Mengurangi risiko (reduction), Memindahkan risiko (sharing), Menerima risiko (acceptance)

Aktivitas Pengendalian

- Aktivitas pengendalian risiko ini antara lain : Pembuatan kebijakan dan prosedur, Delegasi wewenang, Pengamanan kekayaan perusahaan, Pemisahan fungsi, Supervisi



Informasi dan komunikasi

- Respon dari manajemen tergantung risiko apa yang dihadapi. Respon atau tanggapan tersebut bisa dalam bentuk : Menghindari risiko (avoidance), Mengurangi risiko (reduction), Memindahkan risiko (sharing), Menerima risiko (acceptance)

Pemantauan (Monitoring)

- Proses pemantauan dilakukan secara terus menerus untuk memastikan setiap komponen lainnya berfungsi sebagaimana mestinya. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses monitoring adalah pelaporan yang tidak lengkap atau berlebihan.



Jenis-Jenis Manajemen Risiko

Manajemen Risiko Operasional

timbul dari kegagalan fungsi proses internal, misalnya karena kesalahan manusia, kegagalan sistem, faktor eksternal seperti bencana, dll

Manajemen Hazard

kondisi potensial yang mengakibatkan kebangkrutan dan kerusakan.

Manajemen Resiko Finansial

upaya untuk memantau risiko dan melindungi hak properti, laba, aset, dan aset entitas bisnis

Manajemen Risiko Strategis

kondisi tak terduga yang mengurangi kemampuan pelaku bisnis untuk menjalankan strategi yang direncanakan



Thank *you!*



Do you have any questions?





Ekosistem Bisnis

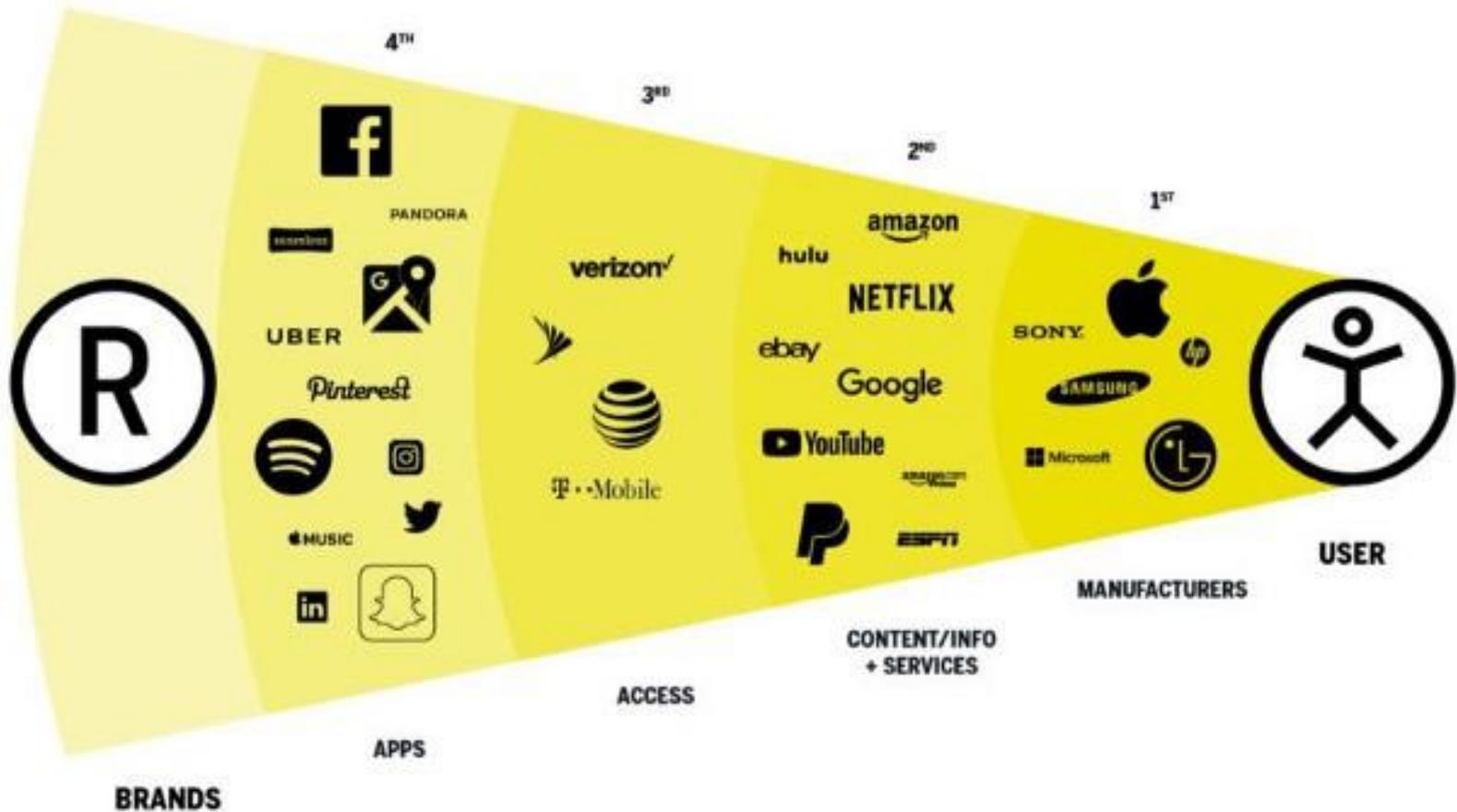


2-4 Februari 2022

Pengertian



- Menurut Moore, ekosistem bisnis digunakan untuk menggambarkan bagaimana komunitas ekonomi bekerja
 - Ekosistem bisnis bukan hanya kumpulan pelaku bisnis, tetapi sistem sosial yang kompleks. Dengan adanya ekosistem ini, akan menjadi solusi terhadap bagaimana meningkatkan kinerja bisnis.
 - Mitra strategis ini dapat saling melengkapi dengan cara yang berbeda apakah itu dengan secara langsung memasok produk satu sama lain, atau untuk menggabungkan produk atau layanan untuk memberikan nilai tambah yang lebih besar, atau menemukan saluran yang lebih baik untuk mencapai target atau pasar yang lebih besar.
-



Belajar dari Microsoft

Dalam ekosistem bisnis kita bisa melihat berbagai macam aneka ragam industri yang saling berhubungan satu sama lain. Microsoft adalah salah satu perusahaan yang menciptakan ekosistem bisnis tersebut, Microsoft menciptakan ekosistem bisnis dalam empat hal:

01

Personal Computer

02

Consumer
Electronic

03

Information

04

communication

- Ekosistem bisnis Microsoft juga menyangkut jaringan pemasok yang luas, seperti Intel Corporation untuk menciptakan prosesor dalam mendukung kinerja program Windows dan juga perusahaan-perusahaan komputer seperti Samsung, Dell, Hewlett-Packard, Asus dll. Microsoft sebagai pembuat piranti lunak mempunyai jangkauan pasar lintas batas dalam industri, pemakai produk Microsoft berasal dari berbagai perusahaan.
 - Dalam ekosistem bisnis satu perusahaan dengan perusahaan lain saling berhubungan tetapi juga berkompetisi untuk mendapatkan kepercayaan dan kredibilitas.
 - Dalam ekosistem bisnis perusahaan dituntut untuk melakukan inovasi terus karena pasar bersifat dinamis dan terus bergerak untuk menciptakan model-model bisnis yang baru.
-



“

Dalam ekosistem bisnis perusahaan harus berani mengambil langkah-langkah baru dan top management harus berani menentukan dan mengambil keputusan-keputusan penting dalam menciptakan perubahan

2-4 Februari 2022

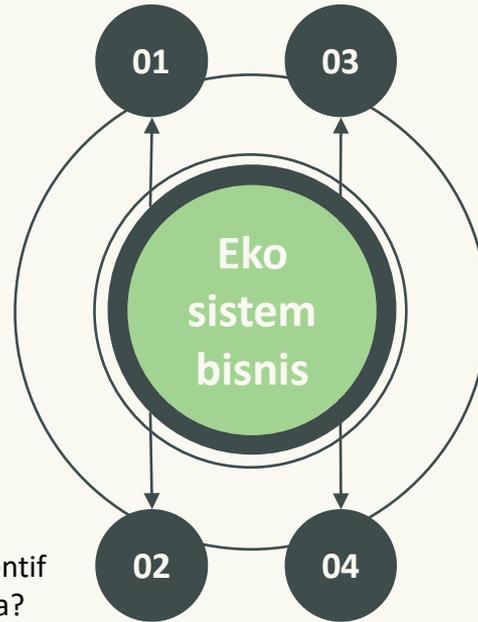


Hal-hal yang perlu dipertimbangkan saat merancang ekosistem bisnis



Siapa

- 1) Siapa yang seharusnya berada dalam ekosistem? 2) Bagaimana seharusnya uji tuntas masing-masing mitra dilakukan? 3) Aset apa yang akan dibawa masing-masing? 4) Apakah mudah untuk bekerja dengan mereka dalam ekosistem?



Pertumbuhan

- 1) Bagaimana pertumbuhan akan dimulai? 2) Bagaimana cara membawa mitra yang menarik ke dalam permainan sejak dini agar orang lain mengikuti?



Bagaimana

- 1) Bagaimana ekosistem diatur dan distrukturkan? 2) Bagaimana struktur insentif akan membuat semua orang bekerja sama?

Pembagian ekuitas

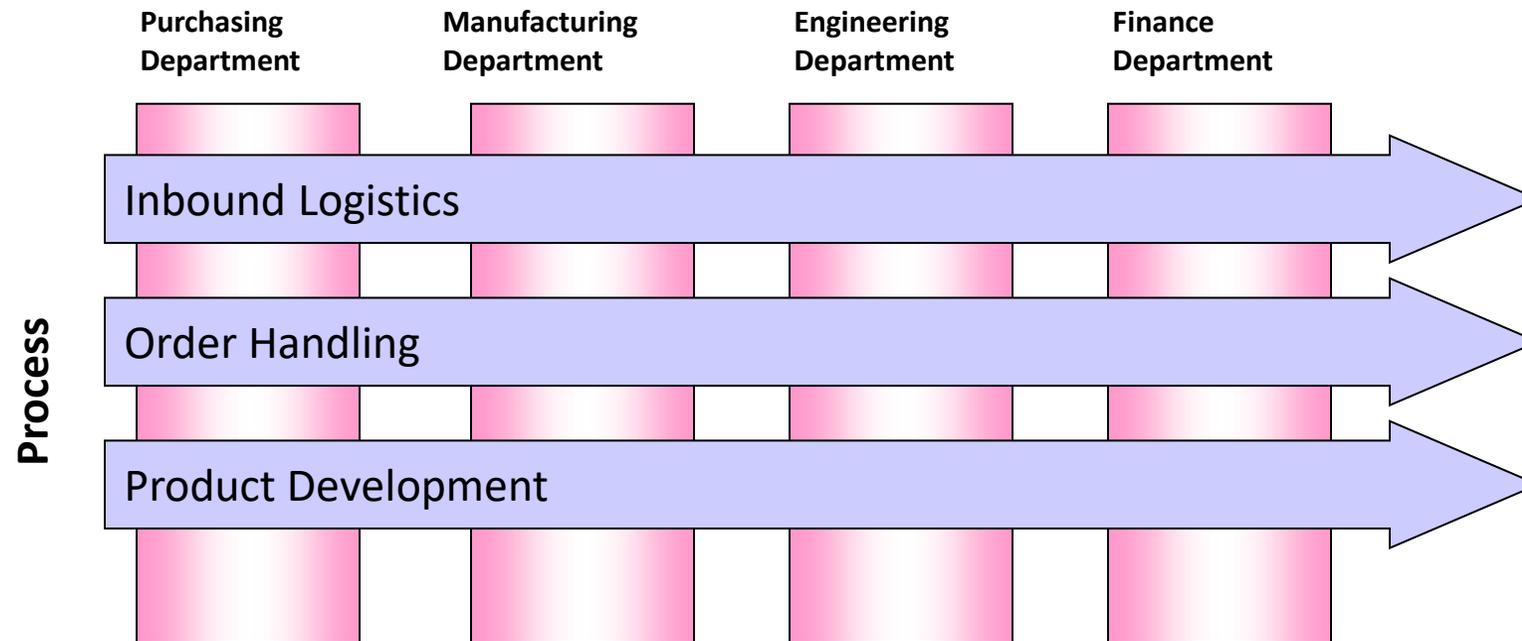
- 1) Siapa yang dibayar? 2) Bagaimana mitra membagi dividen? 3) Bagaimana nilai akan ditukar?



THANKS!

Do you have any
questions?

ANALISIS PROSES BISNIS





- Pikirkan sebuah produk/servis yang anda gunakan!
- Proses apa saja yang terlibat dalam menghantarkan produk/servis tersebut pada anda?
- Puaskah anda akan produk/servis tersebut?

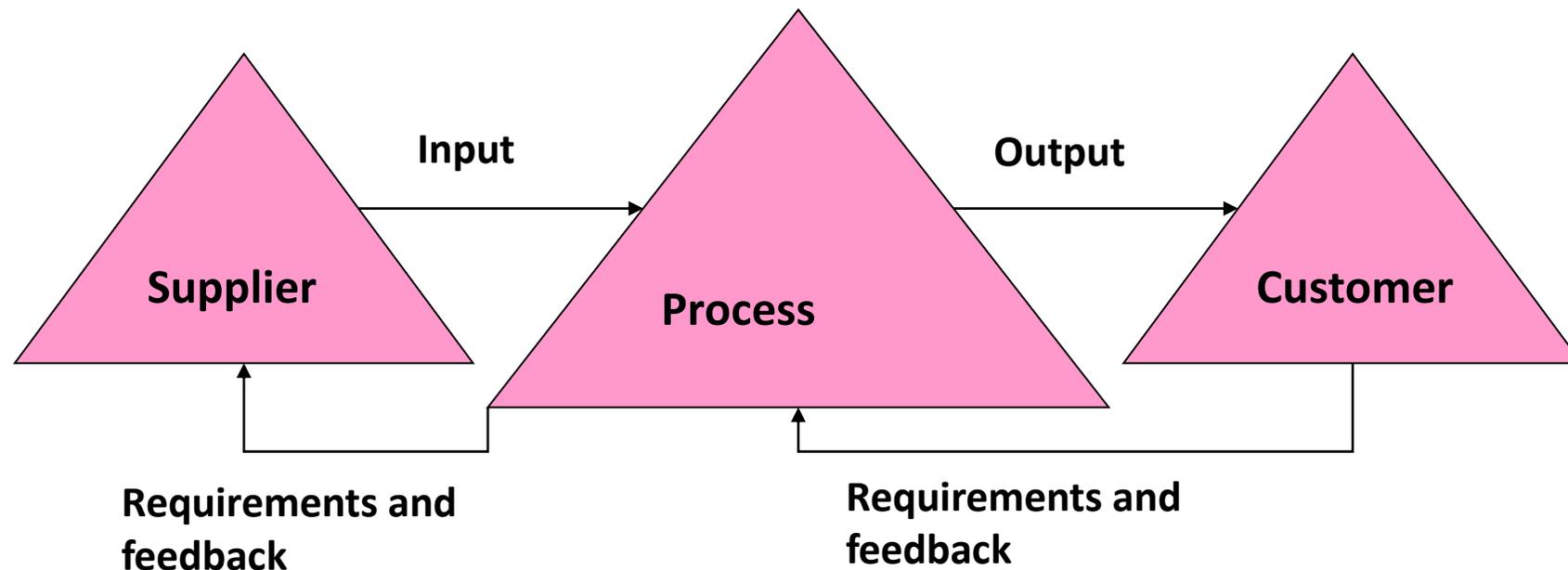
Berawal dari Proses

- Manusia mulai mengkoordinasikan tindakannya untuk dapat melakukan tugas-tugas yang kompleks yang tidak dapat dikerjakan sendiri
- Koordinasi ini, yang bisa disebut dengan **perusahaan**, diawali oleh sebuah permintaan
- Fokusnya adalah untuk memenuhi permintaan dengan melakukan tugas-tugas yang harus dikerjakan
- Dengan kata lain, fokus dari tindakan adalah proses → tenaga kerja tidak dibagi-bagi tetapi disewa untuk melaksanakan tugas yang perlu dilakukan

Proses Bisnis

Beberapa isu yang mendukung hal ini:

- Setiap proses memiliki pelanggan, fokus pada proses berarti lebih fokus pada pelanggan!
- Pembentukan nilai yang terkait dengan produk akhir terjadi pada proses horisontal
- Dengan menentukan batasan proses, pelanggan dan pemasok dari proses (gambar 2), maka kebutuhan yang dan komunikasi yang lebih jelas dapat tercapai



Isu lain yang mendorong orientasi pada proses

- Dengan mengelola keseluruhan proses yang melalui banyak departemen maka **resiko dari optimasi yang tidak maksimal** akan lebih rendah dibandingkan dengan mengelola masing-masing departemen
- Dengan menunjuk, *process owners*, yang bertanggung jawab untuk proses, fragmentasi tanggung jawab yang umum ditemui dalam organisasi fungsional dapat dihindari
- Mengelola proses memberikan pondasi yang lebih baik untuk mengelola waktu dan sumber daya

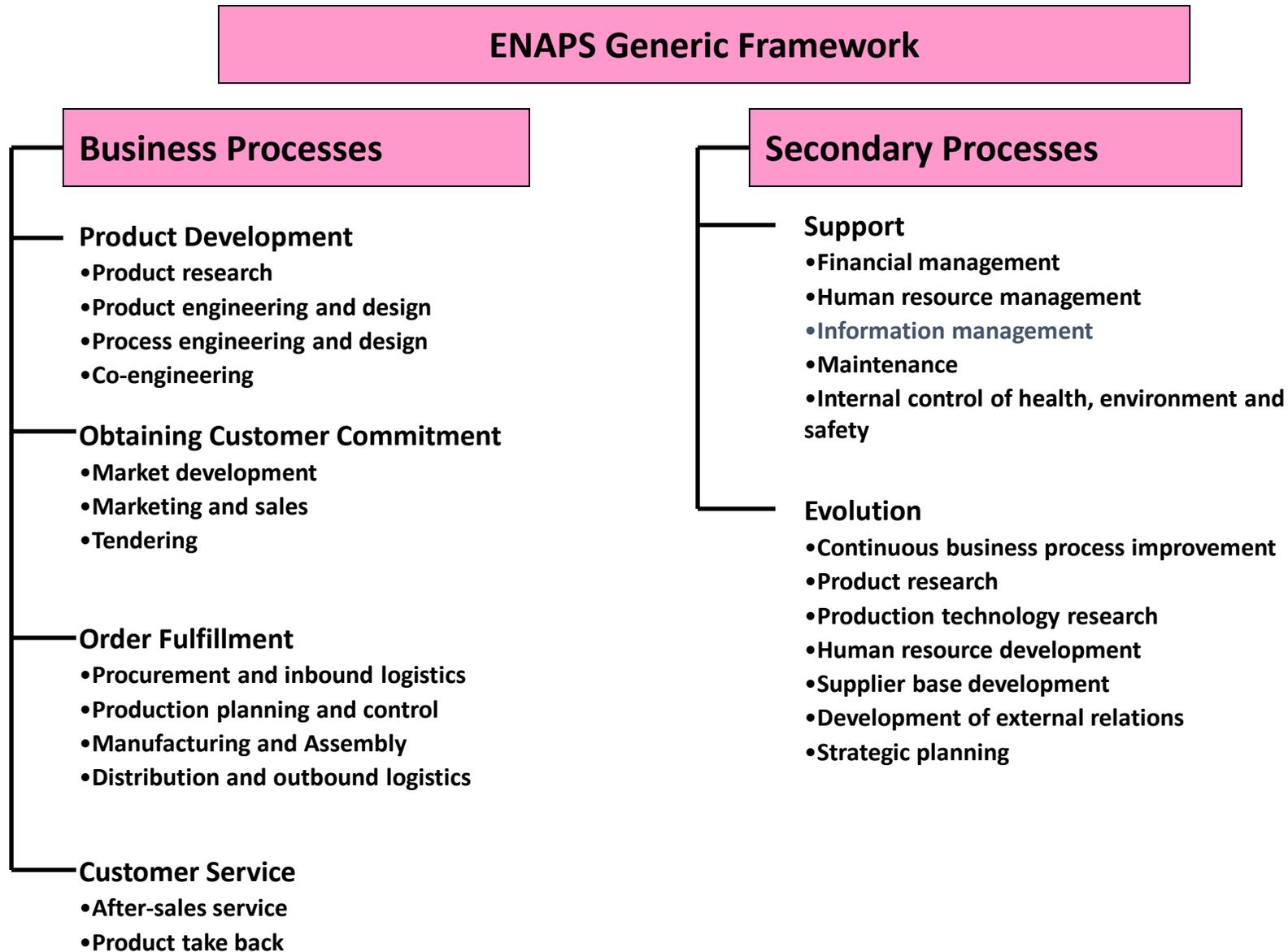
Definisi Proses Bisnis

- **Proses:** sebuah rangkaian logis transaksi terkait yang mengubah input menjadi hasil atau output
- **Proses bisnis** adalah:
 - Sebuah rantai aktivitas berulang yang berhubungan secara logis yang
 - Menggunakan sumber daya perusahaan untuk
 - Mengolah sebuah obyek (fisik atau mental)
 - Dengan tujuan untuk mencapai produk atau hasil yang terukur dan telah ditentukan untuk
 - Pelanggan internal atau eksternal

Klasifikasi Proses Bisnis

- Terdapat berbagai cara mengklasifikasikan proses bisnis
- Salah satu cara adalah TOPP Program, yang mengelompokkan proses bisnis menjadi:
 - **Proses Utama (Primary processes):** proses-proses yang menghasilkan nilai dalam perusahaan mulai dari penerimaan material dari supplier sampai aktivitas di pihak pelanggan
 - **Proses Pendukung (Support processes):** proses-proses yang tidak langsung menghasilkan nilai tetapi diperlukan untuk mendukung proses utama. Meliputi aktivitas seperti finansial dan manajemen personalia.
 - **Proses Pengembangan (Development processes):** proses-proses untuk meningkatkan kinerja rantai nilai dengan proses utama dan pendukung. Misalnya: pengembangan produk dan supplier.

Proses Bisnis menurut European Network for Advanced Performance Studies (ENAPS)



Laporan Keuangan Sederhana

LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA

adalah : informasi mengenai **keuangan** sebuah perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu.

Manfaat dari laporan keuangan sederhana ini perusahaan (pemilik) dapat melihat sejauh mana perkembangan dari usaha.

LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA

Meliputi

- Neraca yang memberikan informasi asset, hutang dan modal perusahaan.
- Laporan Laba Rugi yang memberikan informasi tentang pendapatan/penjualan yang diperoleh perusahaan dan biaya yang terjadi selama periode tertentu.

LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA

Pencatatan meliputi :

- Kas
- Penjualan
- Pembelian

PENJUALAN

| No | Tgl | Ket | Bukti | Jumlah |
|--------|-----|-----|-------|--------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Jumlah | | | | |

PEMBELIAN

| No | Tgl | Ket | Bukti | Jumlah |
|--------|-----|-----|-------|--------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| Jumlah | | | | |

LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA

| UD. Sejahtera NERACA 31 DESEMBER 2020 | |
|---|---------------|
| ASET | |
| Kas | 170.000.000 |
| Piutang usaha | 80.000.000 |
| Persediaan | 180.000.000 |
| Aset tetap (bersih) | 1.430.000.000 |
| JUMLAH ASET | |

LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA

| UD. Sejahtera NERACA 31 DESEMBER 2020 | |
|---|---------------|
| LIABILITAS | |
| Utang usaha | 180.000.000 |
| Utang bank | 250.000.000 |
| Modal | 1.000.000.000 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN MODAL | 1.430.000.000 |

LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA

| UD . Sejahtera LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 | |
|--|--------------------|
| PENDAPATAN | |
| Pendapatan usaha | 700.000.000 |
| Pendapatan lain-lain | 20.000.000 |
| JUMLAH PENDAPATAN | 720.000.000 |
| BEBAN | |
| Beban usaha | 230.000.000 |
| Beban lain-lain | 50.000.000 |
| JUMLAH BEBAN | 280.000.000 |
| LABA SETELAH PAJAK | 440.000.000 |

Menghitung HPP

- Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membuat suatu produksi barang atau produk yang meliputi biaya langsung dan biaya tidak langsung, sehingga perusahaan akan dapat menentukan harga produk yang dibuat sebelum dijual.
- **Cara Menghitung Harga Pokok Produksi**
Harga Pokok = Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja + Biaya Overhead Pabrik

Contoh

| | Kolam 1 |
|--------------------------|------------|
| Benih Ikan (Bahan Baku) | 2.000.000 |
| Pakan Benih | 10.000.000 |
| Tenaga Kerja Langsung | 3.000.000 |
| Overhead yang dibebankan | 500.000 |

- **Keterangan :**
Overhead adalah biaya operasional atau biaya lain-lain, penyakit, dsb dalam proses melakukan budidaya sampai panen

Repayment Capacity

- Repayment capacity adalah metode untuk menilai kesanggupan membayar kembali nasabah pembiayaan apakah nasabah benar-benar memiliki kemampuan untuk mengembalikan kredit bank.
- Adapun fungsi repayment capacity sebagai berikut:
 1. Untuk menghitung kemampuan membayar calon debitur.
 2. Menentukan plafond pembiayaan yang kan diberikan kepada calon debitur.
 3. Menentukan besaran angsuran pembiayaan tiap bulannya.

Contoh

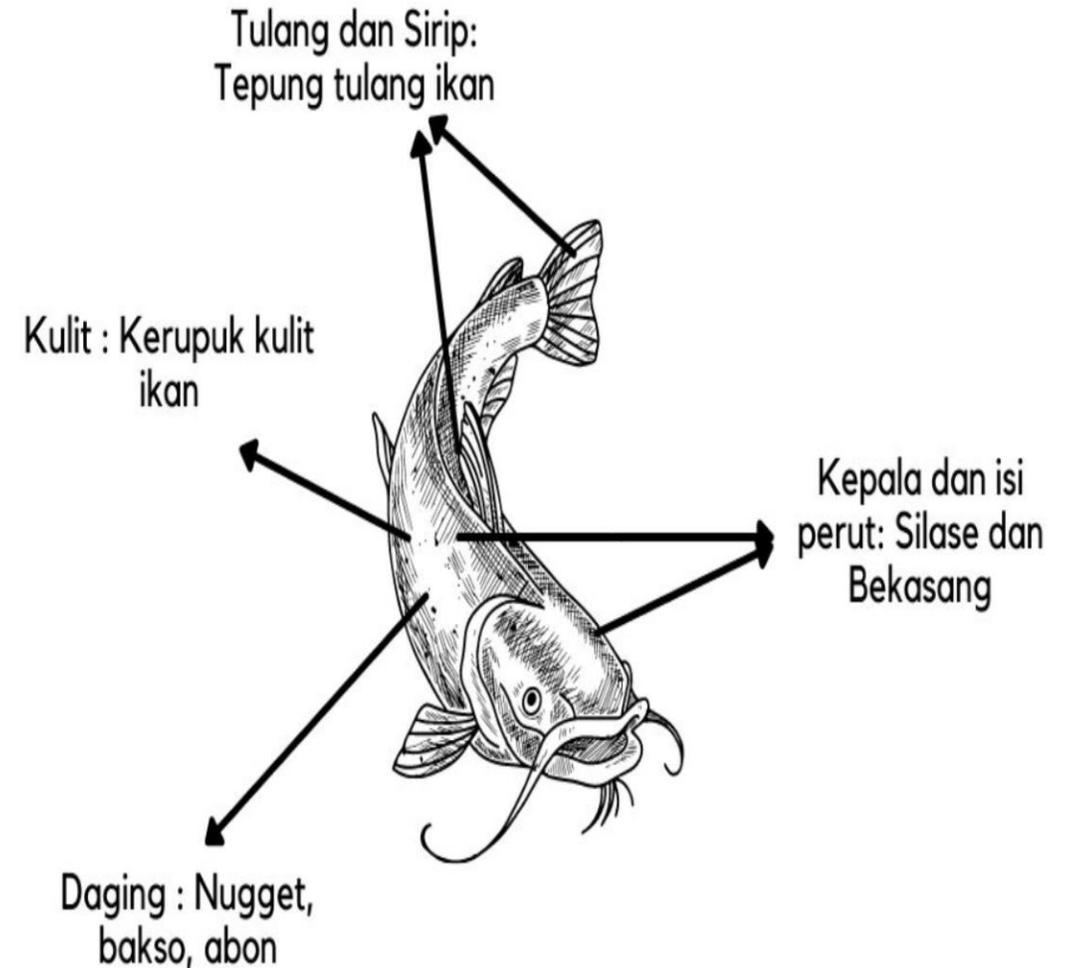
- Teguh mengajukan pembiayaan ke BRI. Teguh sebagai salah satu direktur berpendapatan Rp.20.000.000 /per bulan namun Teguh memiliki kewajiban yang berbentuk angsuran pembiayaan sebesar 5.000.000 /per bulan.
- Berapakah repayment capacity untuk memenuhi kewajibannya kepada BRI?
- $RPC \text{ Teguh} = \text{Pendapatan Bersih} - \text{Kewajiban kepada pihak lain} \times 40\%$
 $RPC \text{ Teguh} = 20.000.000 - 5.000.000 \times 40\%$
 $RPC \text{ Teguh} = 15.000.000 \times 40\%$
 $RPC \text{ Teguh} = 6.000.000$
Jadi repayment capacity Teguh untuk memenuhi kewajibannya kepada BRI yaitu: Rp.6.000.000/perbulannya

PENGENALAN PRODUK TURUNAN DAN EKOSISTEM

Capaian Pembelajaran

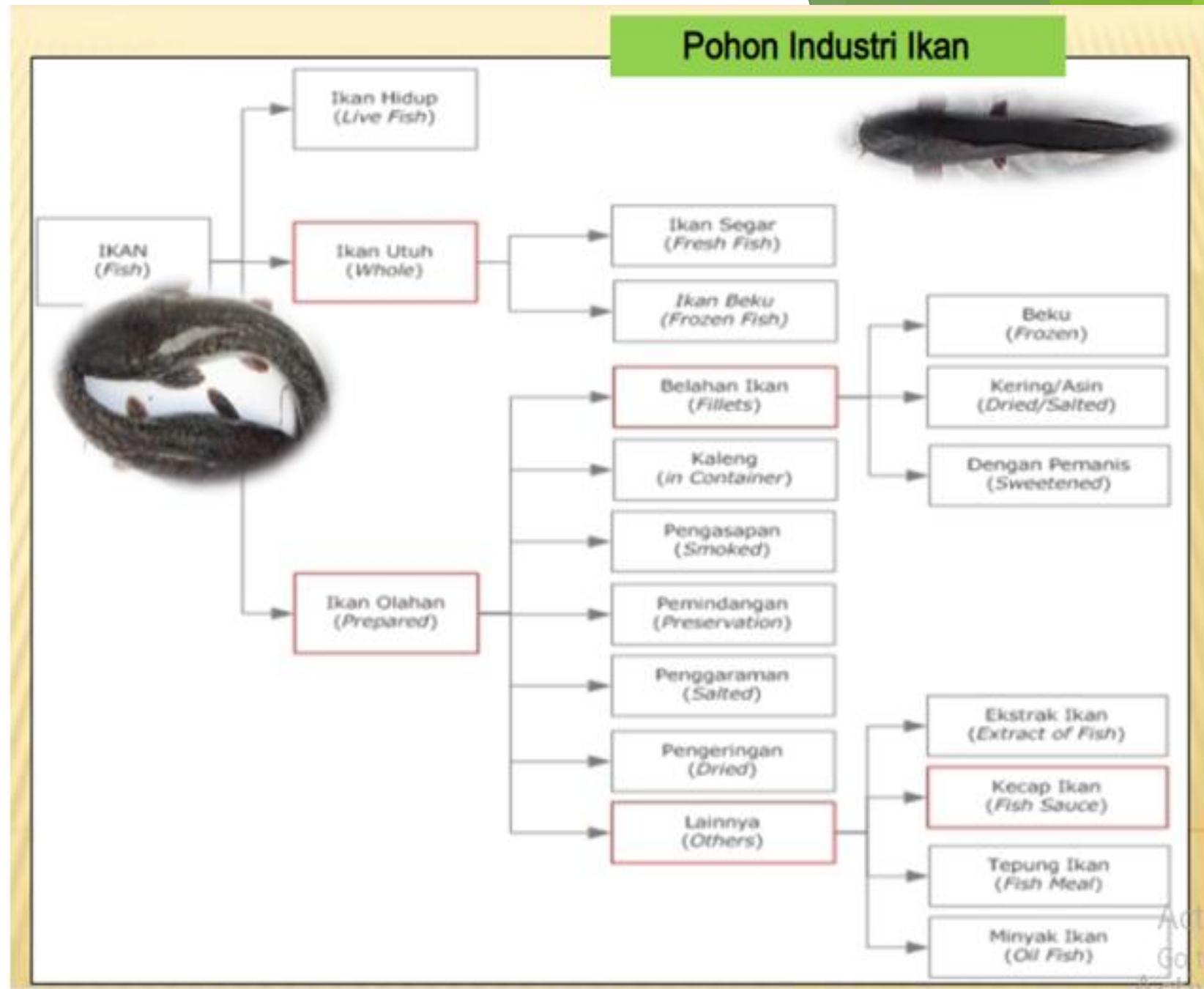
Peserta mampu :

- ▶ Mendiskripsikan produk turunan dari profil bisnis yang dipelajari,
- ▶ Mengidentifikasi produk turunan dari profil bisnis yang dipelajarinya
- ▶ Memetakan produk turunan berdasarkan tingkatan penggunaan teknologi dari profil bisnis yang dipelajarinya,
- ▶ Mampu memilih dan menganalisa produk turunan dari profil bisnis yang dipelajari,
- ▶ Menganalisis Ekosistem dari profil bisnis yang dipelajari.

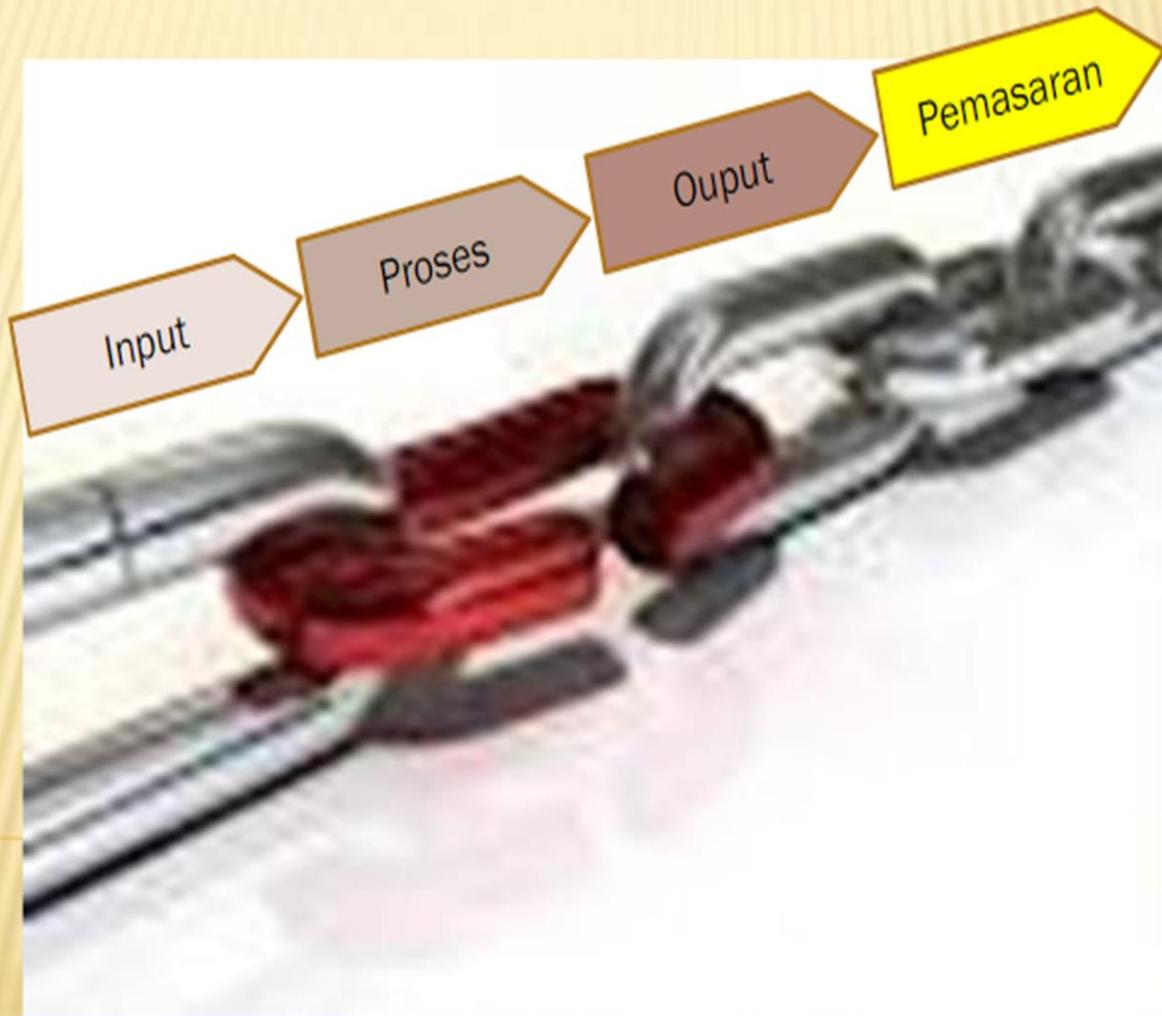


PERTANYAAN KRITIS :

- ▶ APA
- ▶ MENGAPA
- ▶ BAGAIMAN
A
- ▶ KAPAN
- ▶ SIAPA

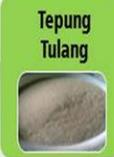


RANTAI NILAI DALAM KLASTER INDUSTRI



PRODUK OLAHAN IKAN TANPA LIMBAH

TULANG, KEPALA, SISIK & SIRIP



*Bukan dari jenis yang dilindungi



AIR REBUSAN IKAN

DAGING

SURIMI



KULIT



JEROAN

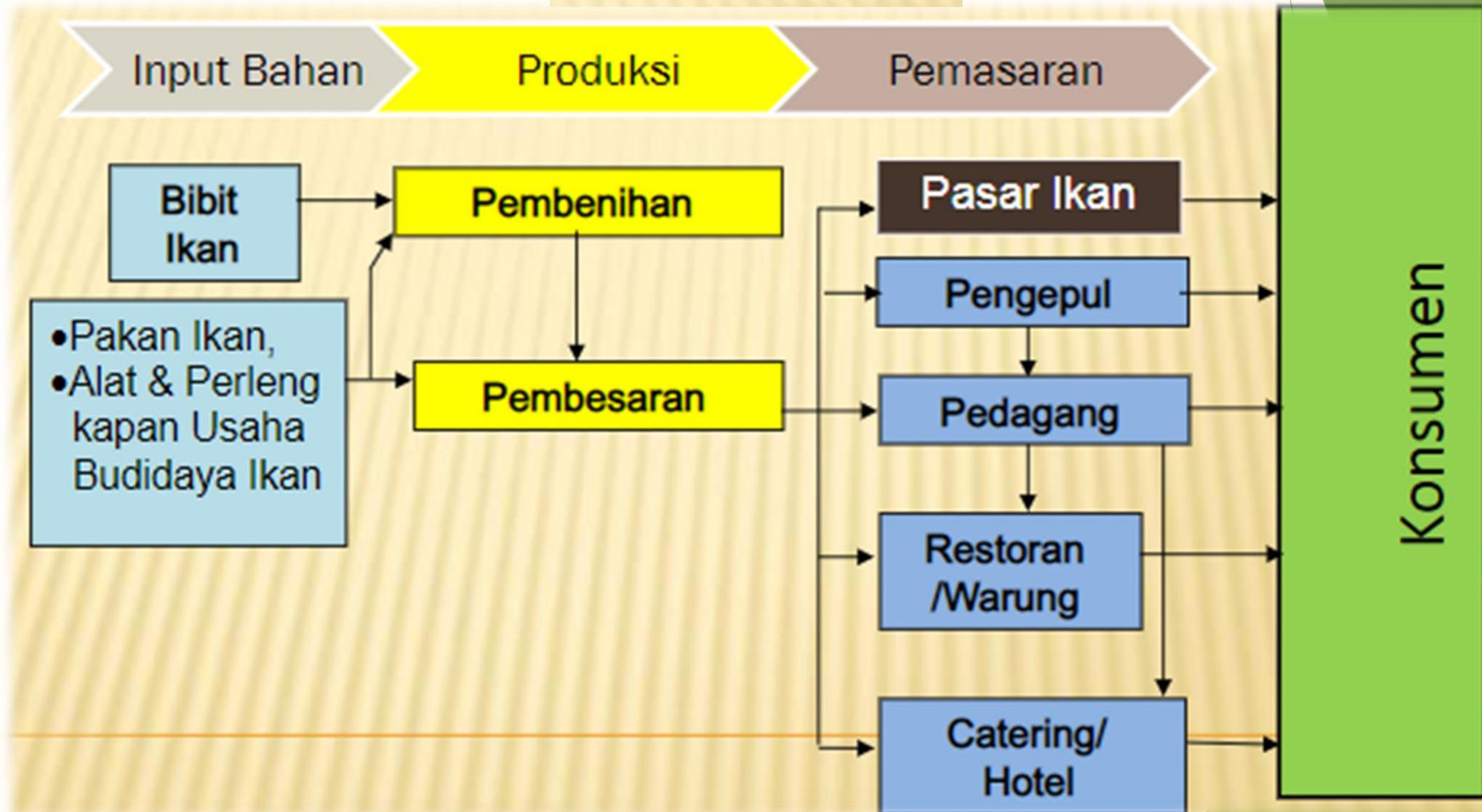


Isinglass

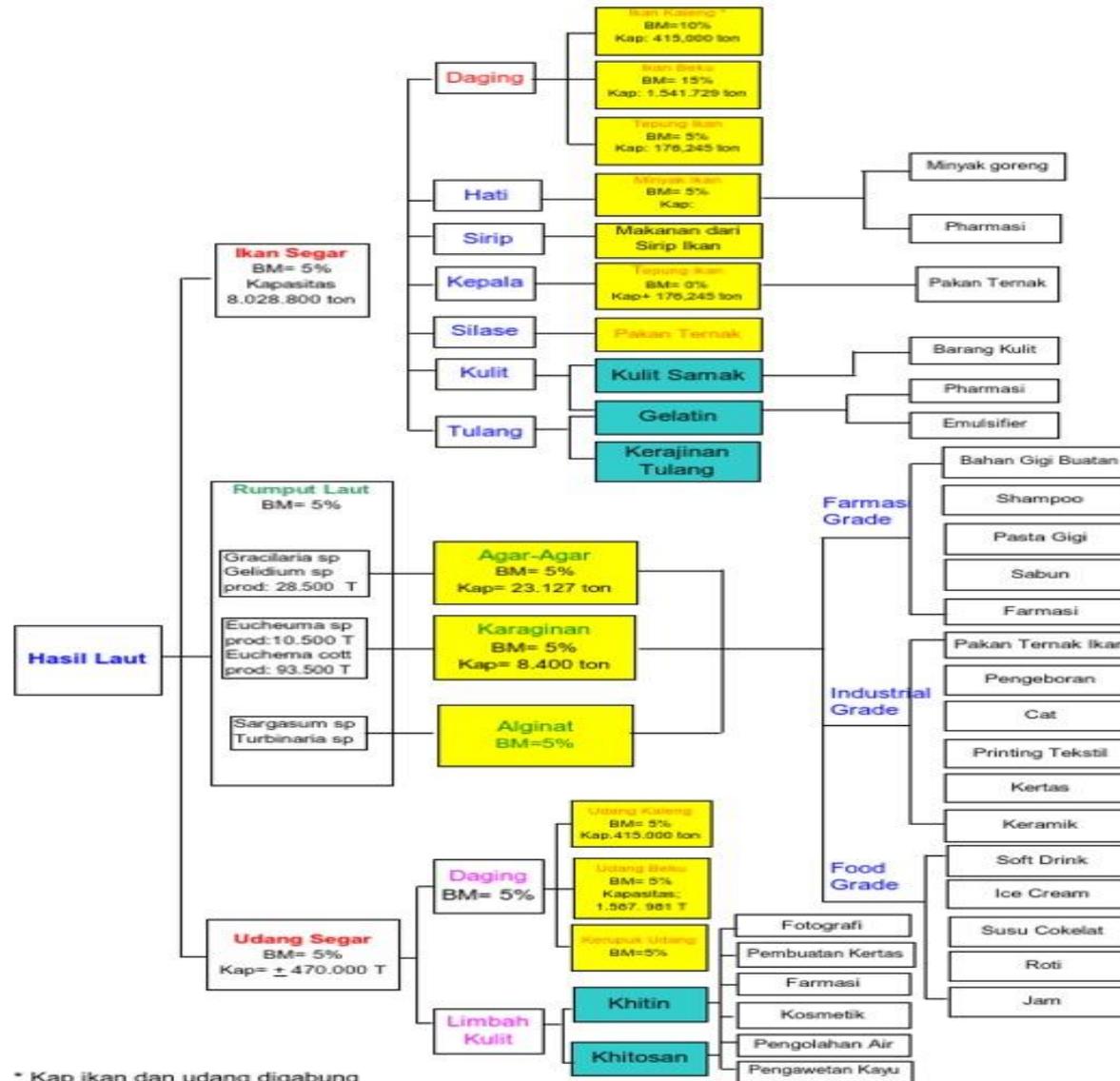


RANTAI NILAI KOMODITAS

IKAN LELE

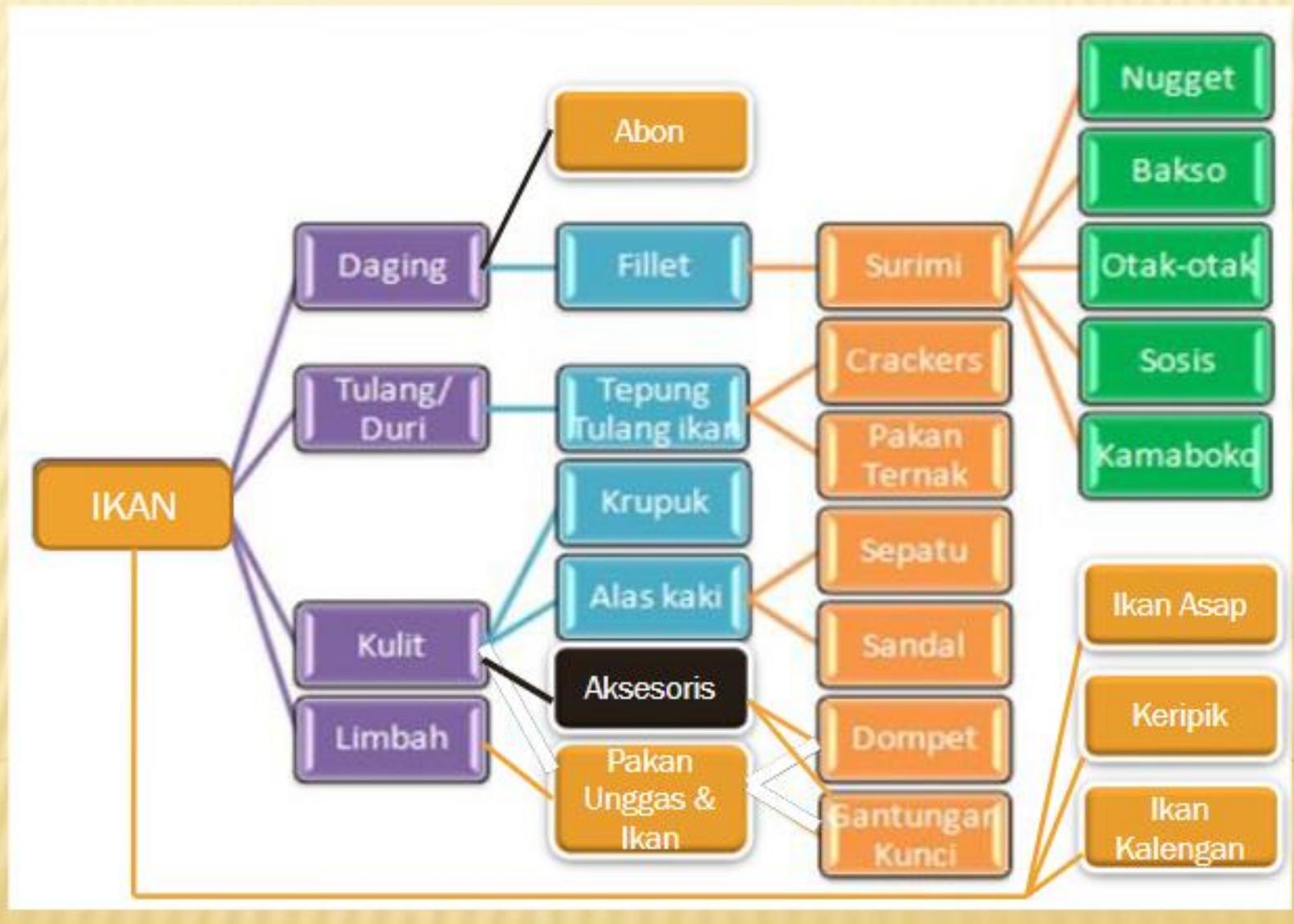


POHON INDUSTRI PENGOLAHAN HASIL LAUT

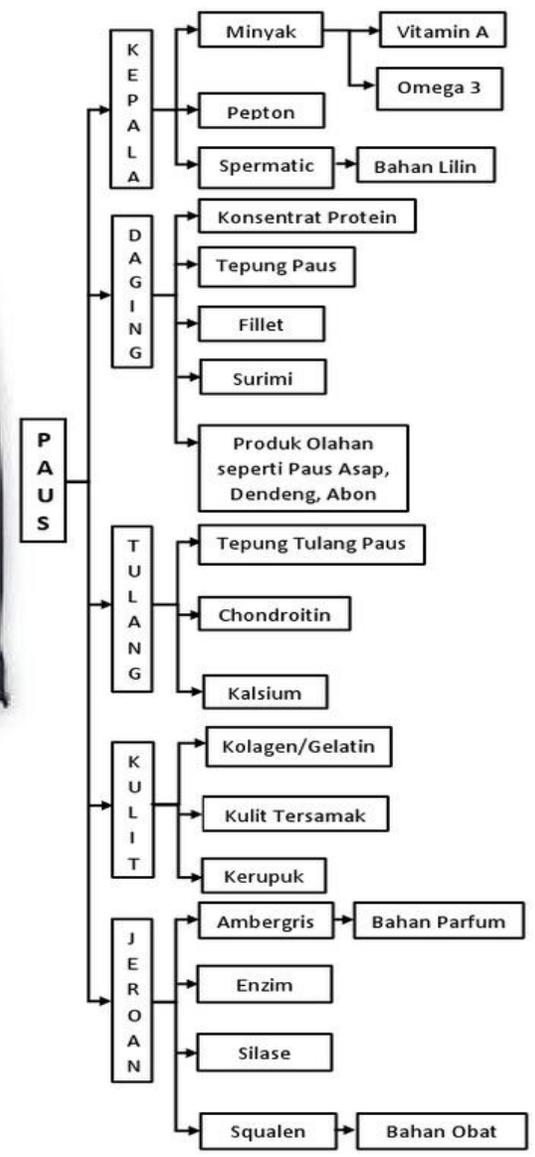
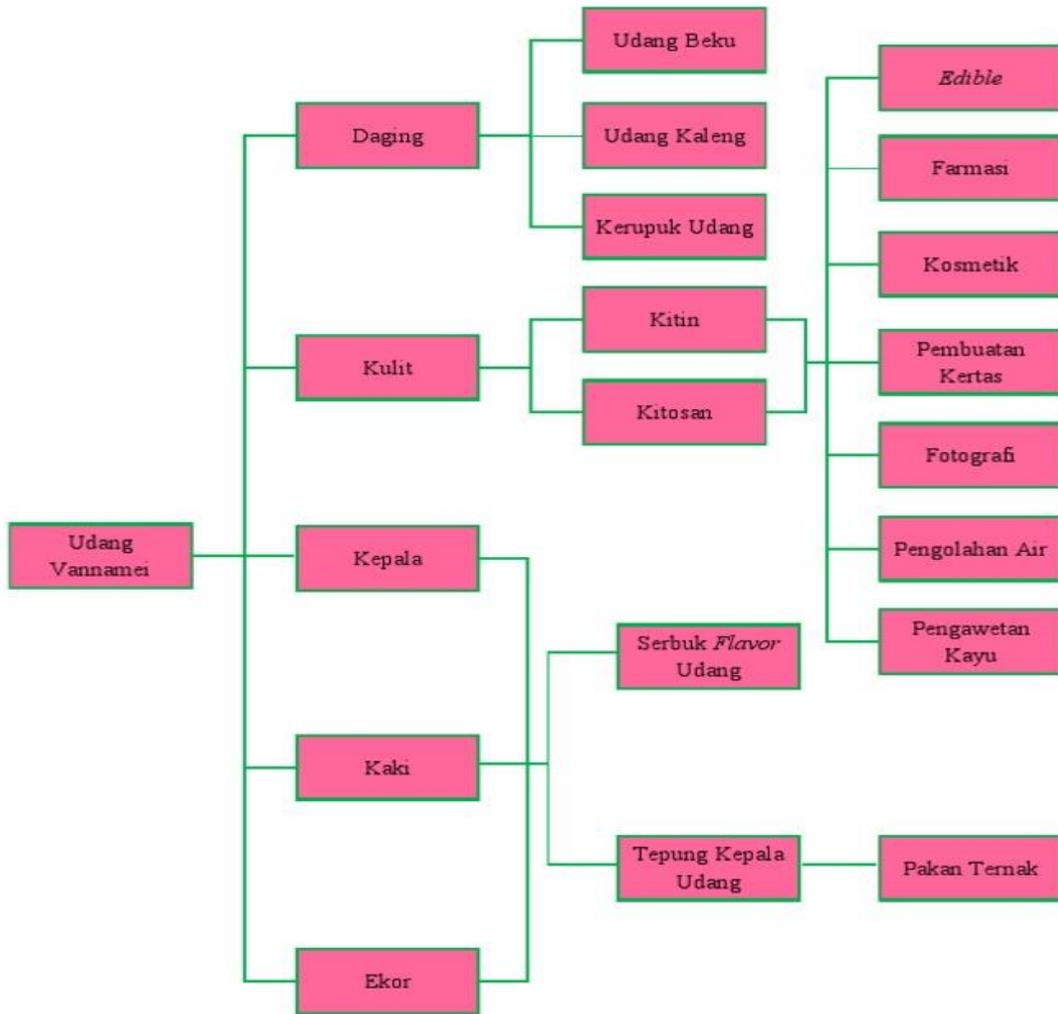


* Kap ikan dan udang digabung

POTENSI INDUSTRI BERBASIS IKAN

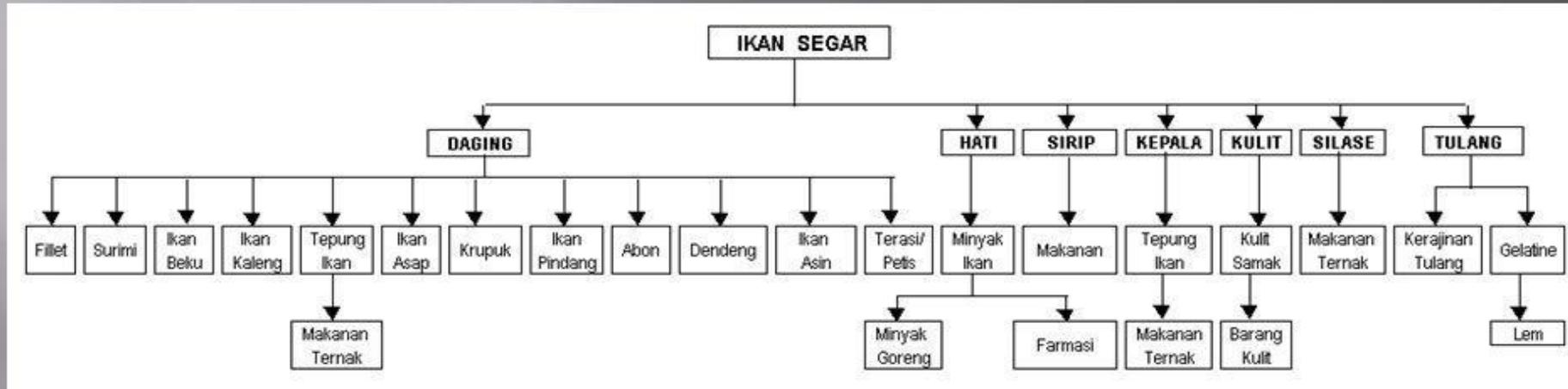


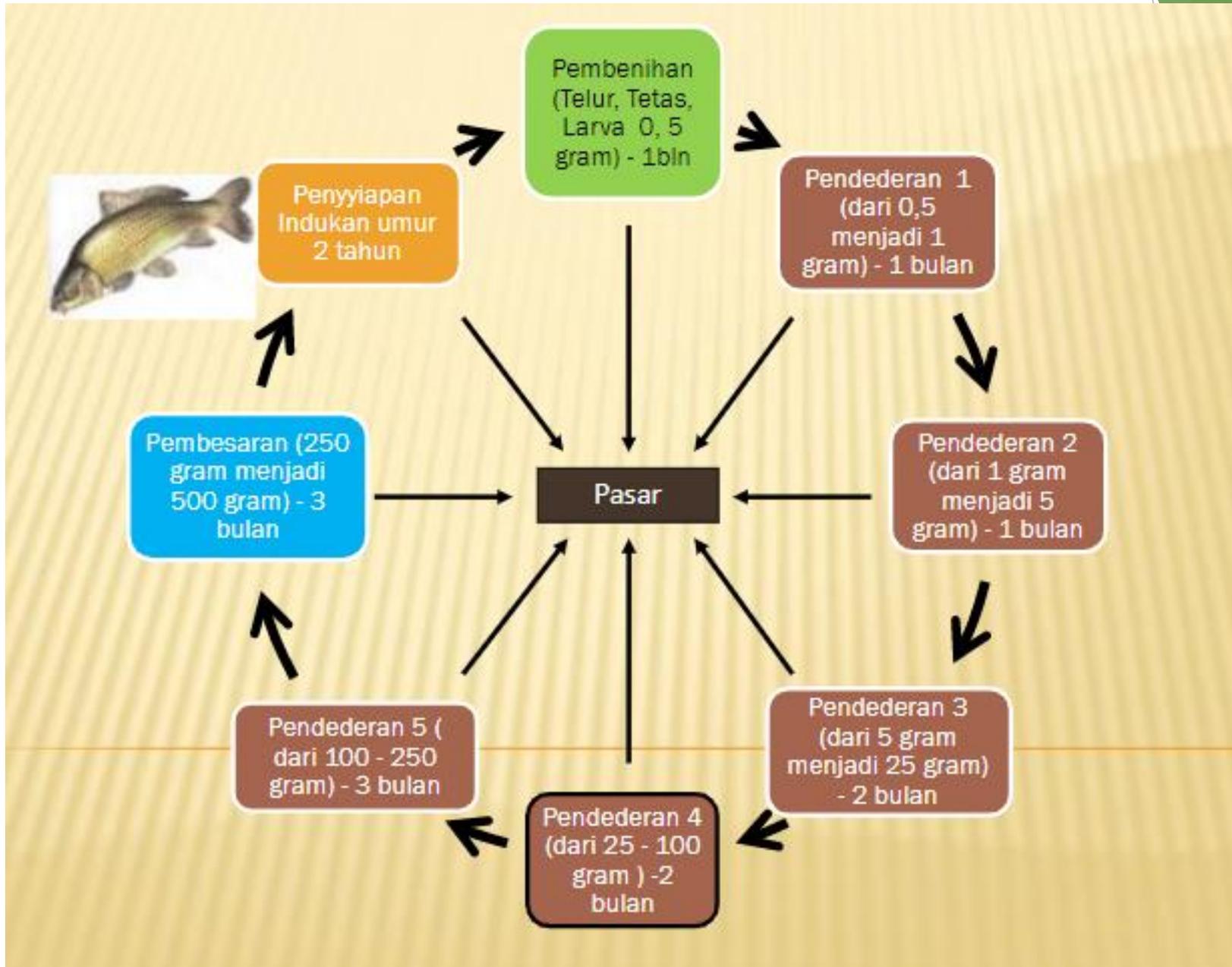
POHON INDUSTRI PENGOLAHAN UDANG VANNAMEI



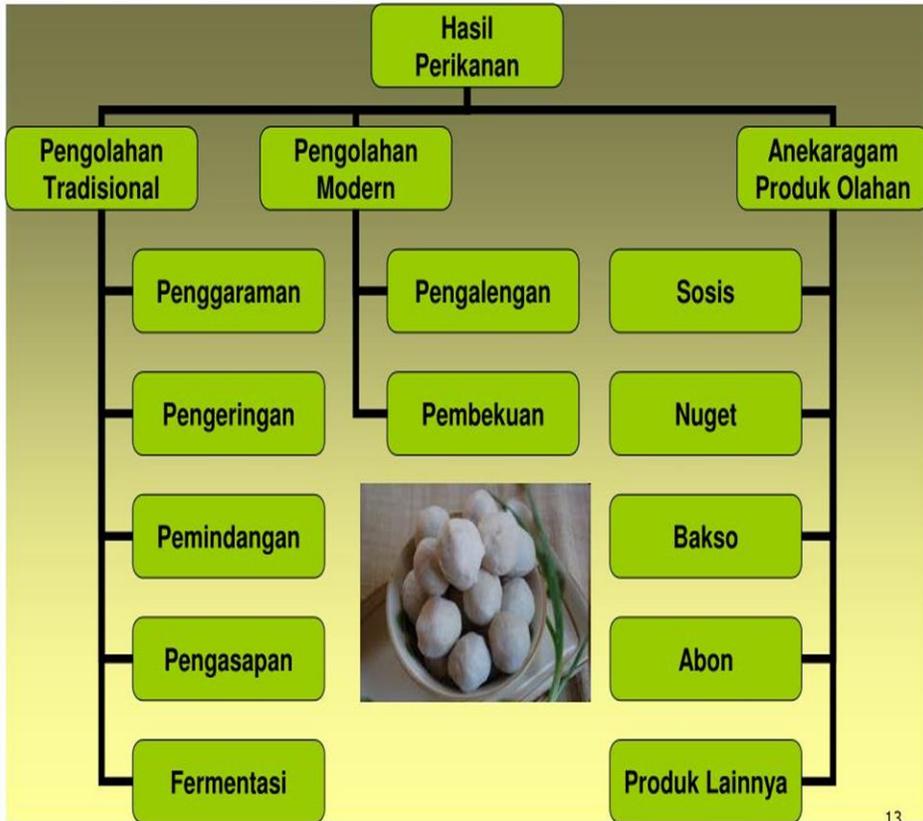
Pohon Industri Paus
Mochamad Elang
230110140112

Pohon Industri Ikan





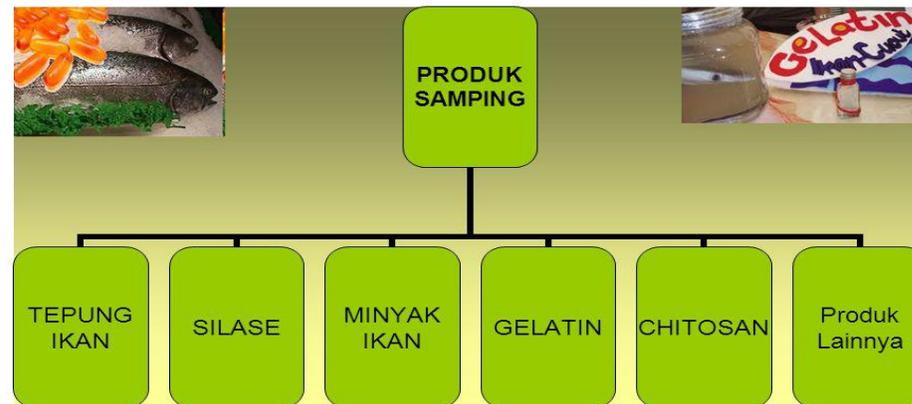
PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN



Bakso



PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN





LENDIR LELE

Sembuhkan Luka Diabetes

KASAR BUDIAYA

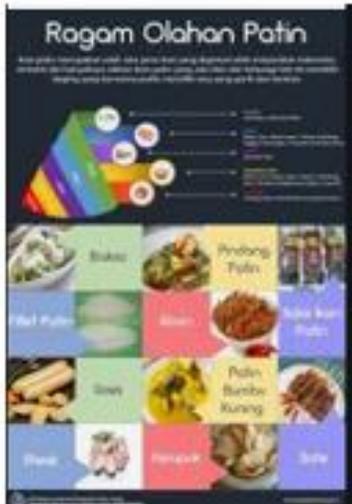
Tidak hanya lezat dikonsumsi, lele/labe puri dapat dimanfaatkan lele/labe sebagai obat yang mampu menyembuhkan luka pada penderita diabetes.

Fakta Lendir Lele

- Bahan lendir lele, yang mampu bertahan hidup di lingkungan "kotor" yang mengandung mikroba patogen.
- Lendir lele mengandung senyawa Antimikroba Peptida (AMP) yang efektif melawan bakteri.
- Senyawa antibakteri ini potensial menyembuhkan luka limfa pada penderita diabetes.

Bagaimana cara mengolah lendir lele?

www.kasarbudiaya.com @kasarbudiaya @kasarbudiaya @kasarbudiaya



KKP | Kementerian Kelautan dan Perikanan
kkp.go.id



Bimbingan Teknis Diversifikasi...
dkp.jatimprov.go.id



SAKANA (Produk Olahan ikan ...
shopee.co.id - Stok tersedia



lifestyle.sindonews.com



lwa'e Produk Olahan Ikan - Ho...
m.facebook.com



KKP | Kementerian Kelautan dan Perikanan
kkp.go.id



Oleh oleh* Basah Produk Olla...
trawangnews.com



KKP | Kementerian Kelautan dan Perikanan
kkp.go.id



Gallery Produk Olahan Ikan - Di...
dkp.lampungprov.go.id



Gallery Produk Olahan Ikan - Di...
dkp.lampungprov.go.id

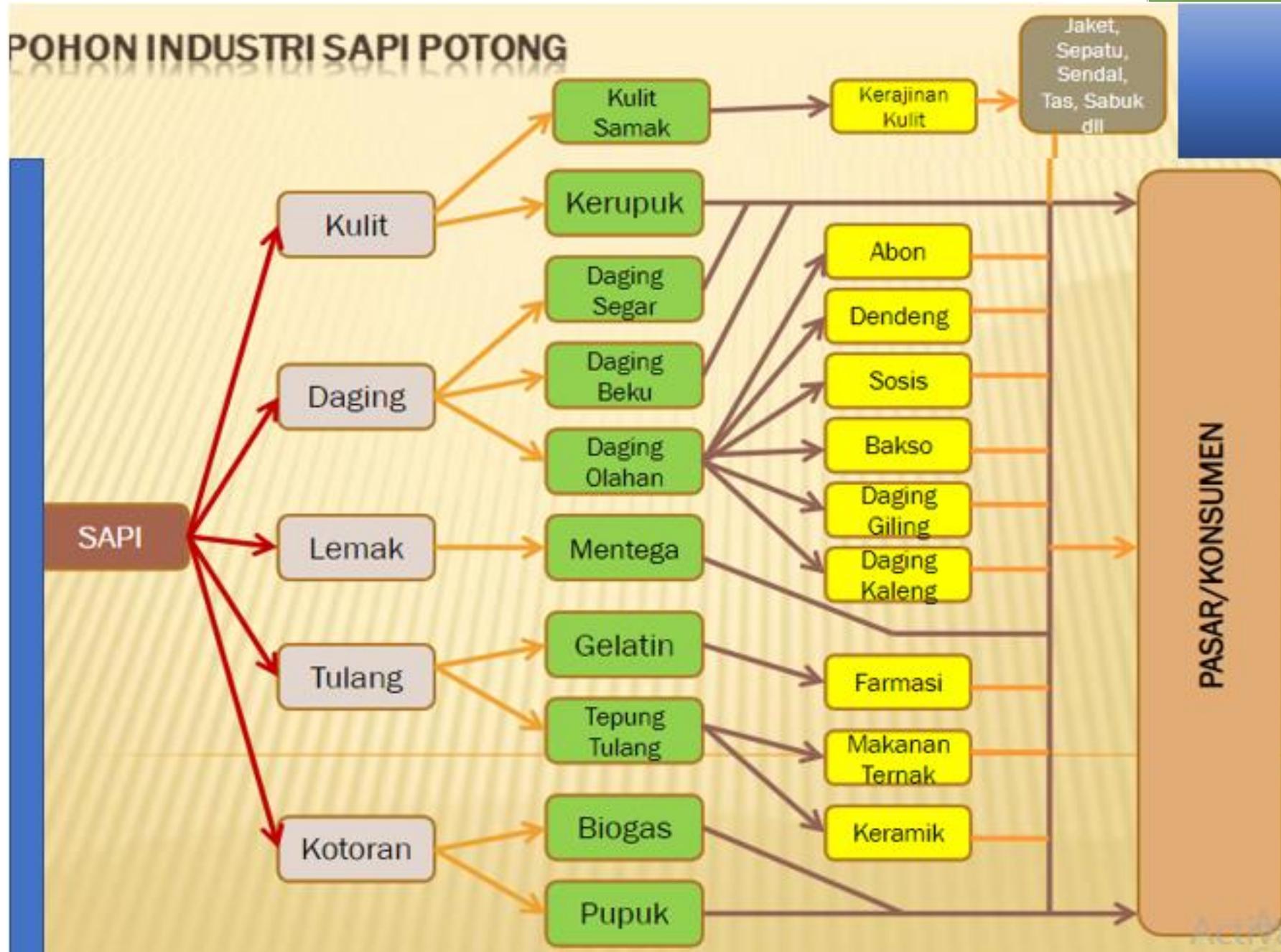


Bazar Produk Kelautan dan Pe...
bogor-kita.com



Lewat Pasar Laut Indonesia, P...
liputan6.com

POHON INDUSTRI SAPI POTONG



DERIVATED PRODUCT

Other product of Rice Plantation Arkansas USA

Rice Bran

Produced from the outer layer of the brown rice grain. Used in cereals, mixes and vitamin concentrates due to its high levels of vitamin B6, iron, phosphorus, magnesium, potassium, nicacin, and thiamin. Also rich in fiber.

Rice Bran Oil

Extracted from the outer layer on the brown rice kernel. A high quality, delicate tasting cooking oil. Studies have shown that it is effective in lowering blood cholesterol levels.

Rice Flour

Produced from either white or brown rice ground. Its free from gluten so is non-allergenic. Used to produce rice pasta, crisps, cereals and snacks.

Rice Hulls

The inedible outer husk layer has many uses from fuel in power plants to mulch and abrasives. It can be used as a packing material to pad fragile cargo during shipping

Other product of Rice Plantation Arkansas USA

Rice Starch

Produced from the endosperm of the grain, used as a thickener in sauces and desserts. Also used in the manufacture of Rice Syrup. It is present in the endosperm of the grain, making up 90-93% of the milled dry weight.

Ash from Hulls

Can be used to clean discolored teeth and turned into cellulose products e.g. rayon and rice fuel. Rice Syrup A natural sweetener, less intense than traditional sugar syrups and honey. Produced through a hydrolysis process.

Broken Rice

Pieces of rice kernels (that are less than $\frac{3}{4}$ of a full kernel) are used in the manufacture of various products, including rice flour and pet foods.

Brewers Rice

An ingredient used in brewing, especially prized by some beer manufacturer's, where it is the premium ingredient. Brewers rice is also used for the processing of other ferment products.

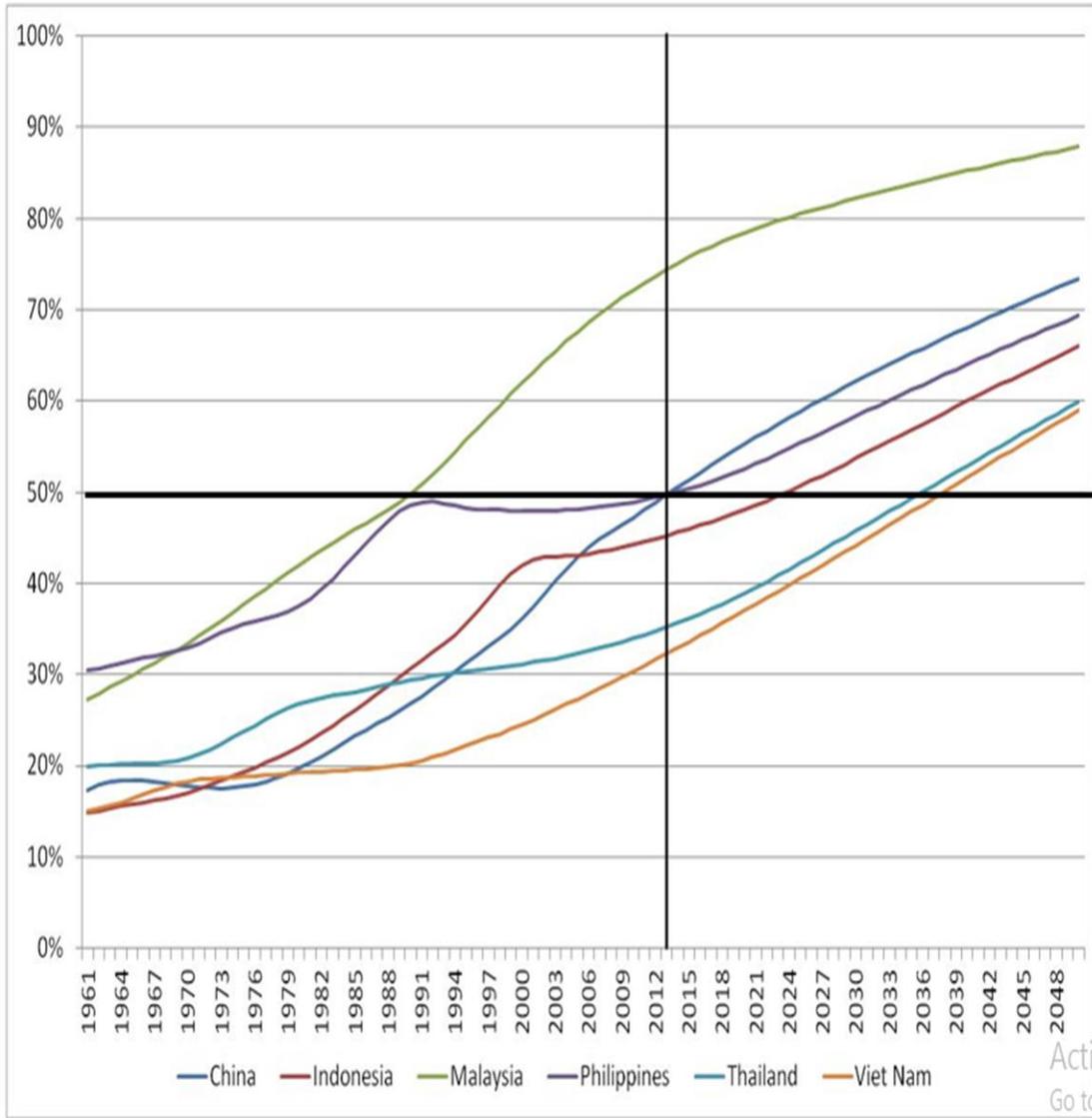
TEKNOLOGI PENDUKUNG PROFIL BISNIS

CAPAIAN PEMBELAJARAN

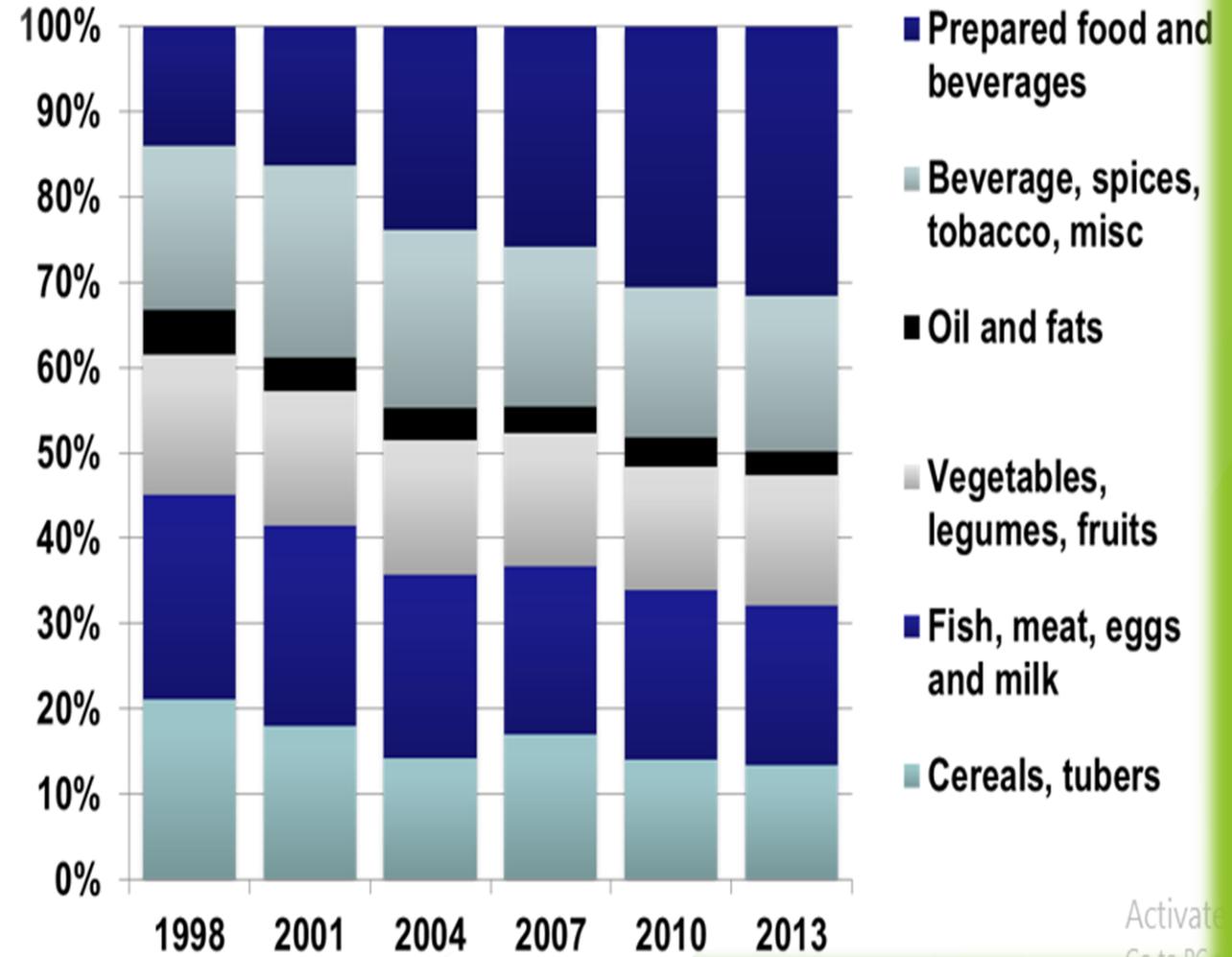
Peserta Mampu :

- ▶ Mampu mengidentifikasi penggunaan teknologi bidang perikanan aquaculture sisi hulu dan hilir,
- ▶ Mampu mendiskripsikan penggunaan jenis teknologi tertentu bagi usaha perikanan aquaculture,
- ▶ Mampu memetakan penggunaan teknologi sebagai pendukung profil bisnis yang dipelajari.

Share of urban population



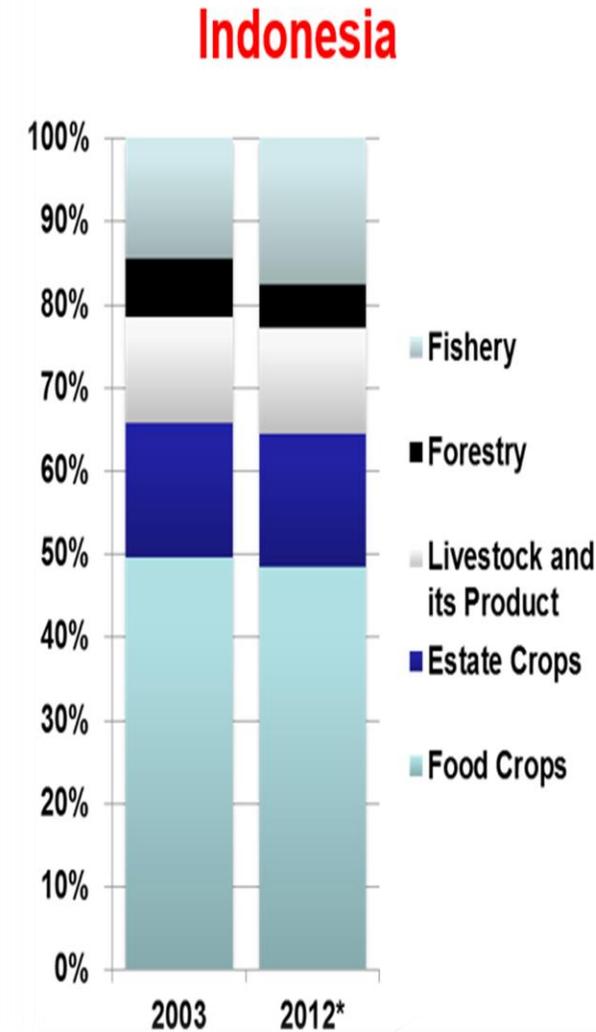
Changing Food Expenditure Patterns in Urban Areas



Projected Change in Daily Caloric Intake, East & SE Asia

| | 2009 | 2030 (proj.) | Change |
|---------------|--------------|--------------|------------|
| Rice | 889 | 850 | -4% |
| Other cereals | 535 | 645 | 21% |
| All meats | 350 | 664 | 90% |
| Fish | 54 | 79 | 46% |
| Milk | 55 | 78 | 42% |
| Vegetables | 74 | 111 | 50% |
| Fruits | 160 | 280 | 75% |
| Edible oil | 143 | 210 | 47% |
| Others | 434 | 273 | -37% |
| Total | 2,694 | 3,190 | 29% |

Tidak banyak terjadi perubahan di pertanian Indonesia, misalnya dibandingkan dengan Vietnam



Vietnam

| | 2000 | 2011 |
|-------------------|-------|-------|
| Rice | 38.7% | 26.4% |
| Other Crops | 28.0 | 29.8 |
| Livestock | 13.5 | 16.1 |
| Capture Fisheries | 9.9 | 8.2 |
| Aquaculture | 5.6 | 16.3 |
| Forestry | 4.2 | 3.2 |

GOJEK
An Ojek For Every Need



**FOOD INNOVATION
PRODUCT AWARD 2016**



ORGANISED BY



SUPPORTED BY



IN PARTNERSHIP WITH



We are in an Innovation-Driven Society

Inovasi kemasan :
LEBIH NYAMAN,

tetapi juga:

- kurangi sampah
- kurangi emisi
- kurangi jejak karbon
- bisa didaur ulang
- ramah lingkungan

POCKETCHUP

Packet + Ketchup

we designed a convenient fried potato package that has an all-in-one area for squeezing ketchup. This package makes it easy to dip fried potatoes into ketchup and there is no restriction in moving it.

It's easy to hold & eat while you're walking!

Problem

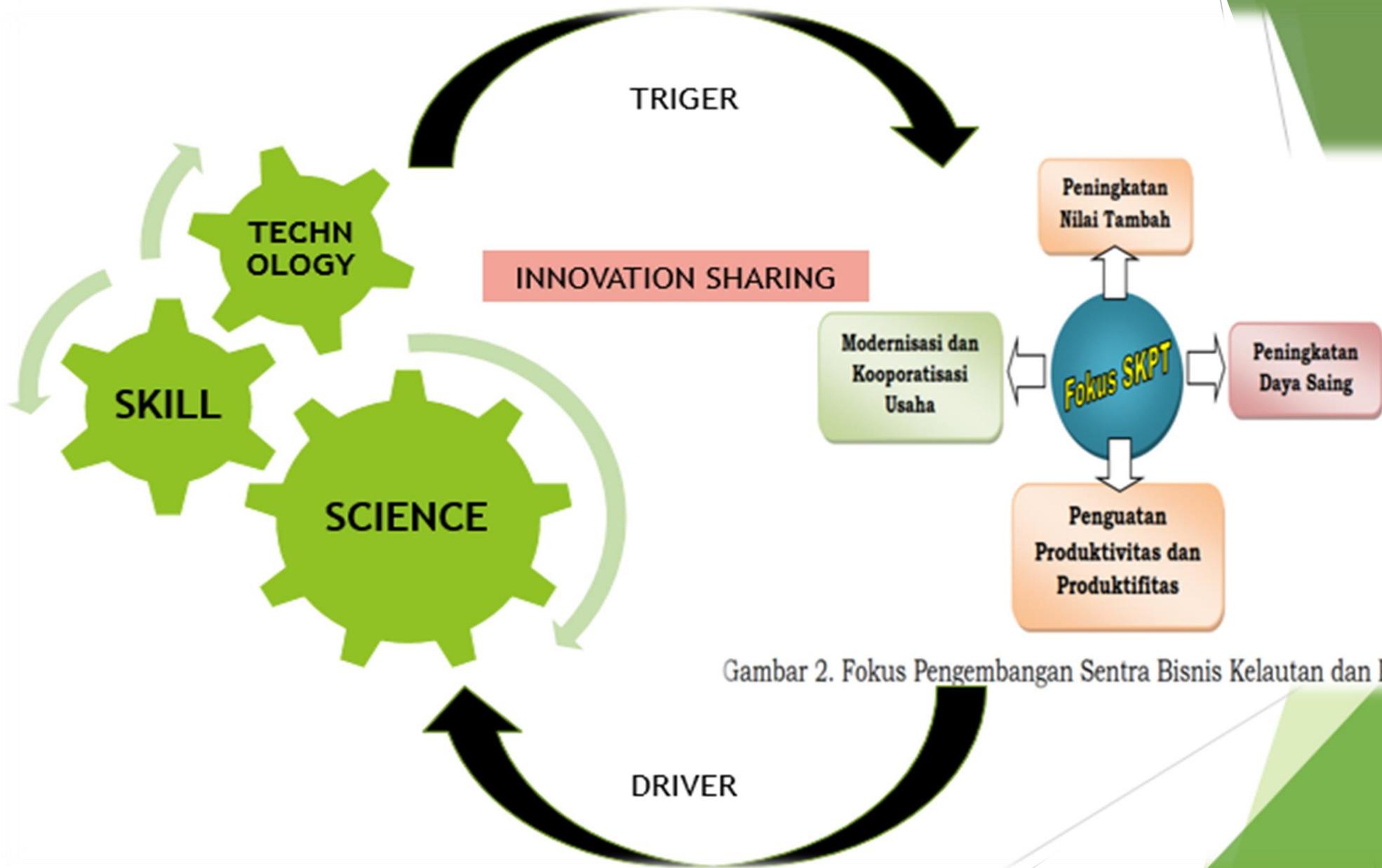
Where to put ketchup?
The existing fried potato package of fast-food store requires a space to squeeze ketchup.

"It's messy, uncomfortable."

How to use

squeeze dip it

A space to squeeze ketchup appears, if you pull the pocket through the cracks. You can dip fried potatoes into ketchup comfortably after squeezing it in the space.



Gambar 2. Fokus Pengembangan Sentra Bisnis Kelautan dan Perikanan

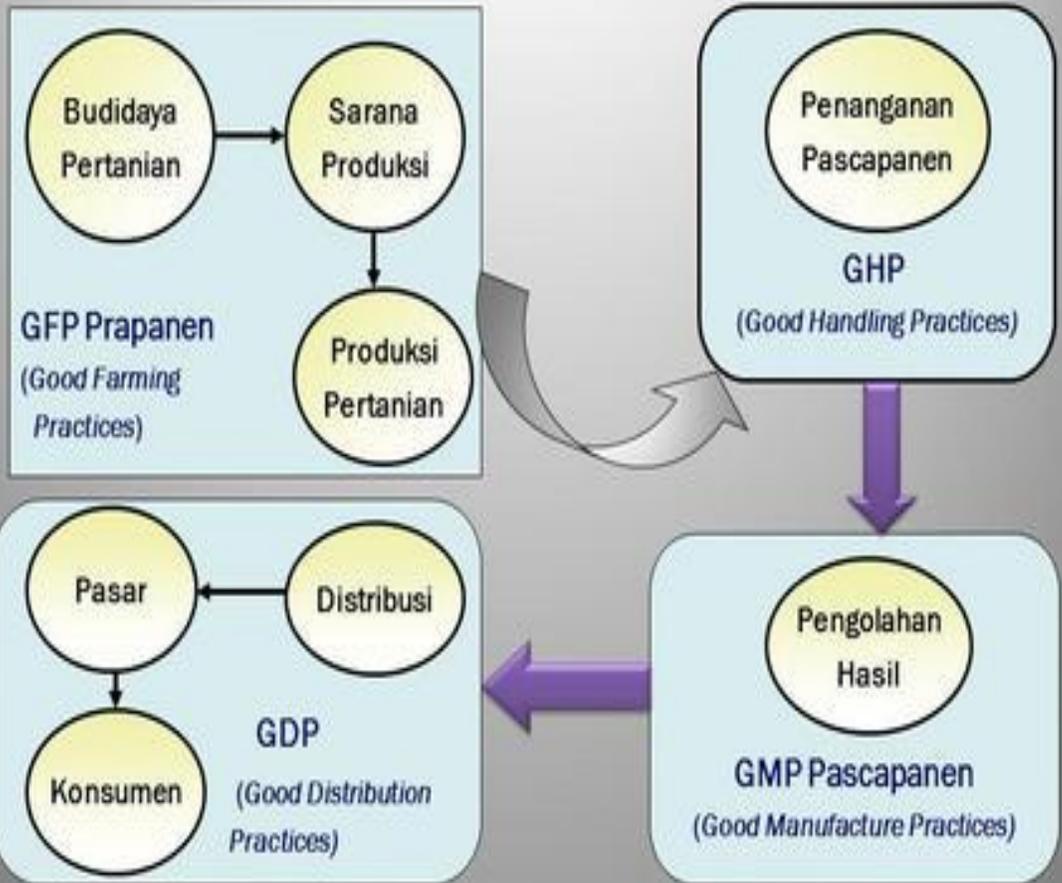
Austin (1981), kriteria utama pemilihan teknologi:

- ▶ Kebutuhan kualitas (quality requirements).
- ▶ Kebutuhan pengolahan (process requirements).
- ▶ Penggunaan kapasitas (capacity utilization).
- ▶ Kapasitas kemampuan manajemen (management capability).

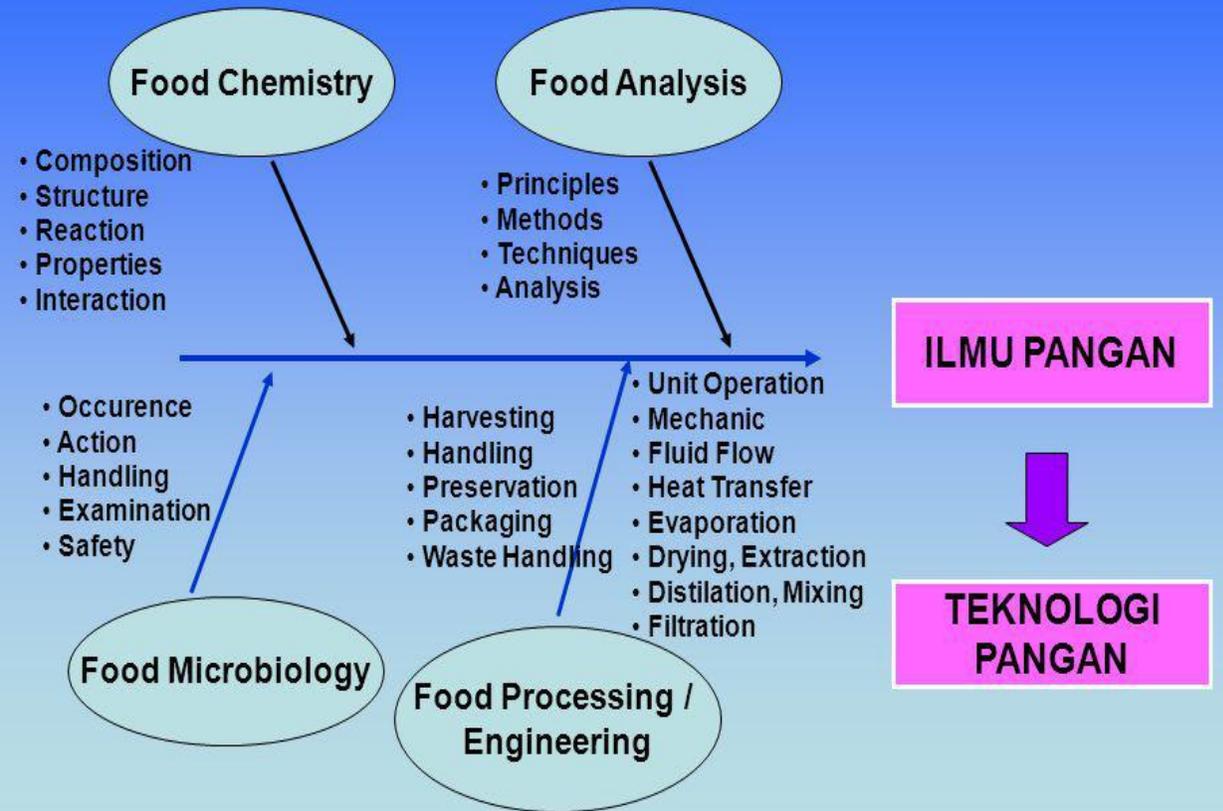
Tingkat Penggunaan Teknologi

| LEVEL DARI PROSES PERUBAHAN BENTUK | | | |
|--|--|---|--|
| I | II | III | IV |
| Aktivitas pengolahan | | | |
| Cleaning Grading | Ginning Milling Cutting Mixing | Cooking Pasteurization Canning Dehydration Weaving Extraction assembly | Chemical Altertion Texturization |
| Aktivitas pengolahan | | | |
| Frest fruits Frest vegetables Eggs | Cereal grains Meats Animal Feeds Jute Cotton Lumber Rubber | Dairy Products Fruits & Vegetable Meats Sauces Taxtiles and Garments Oils Furniture Sugar Beverages | Instant foots Textured veg products Tires |

SKEMA PENERAPAN SISTEM KEAMANAN PANGAN PADA TIAP TAHAPAN PRODUKSI



ILMU & TEKNOLOGI PANGAN



Produk Perikanan Prima



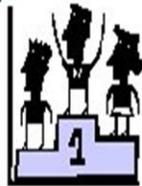
High quality



Safe



High value content



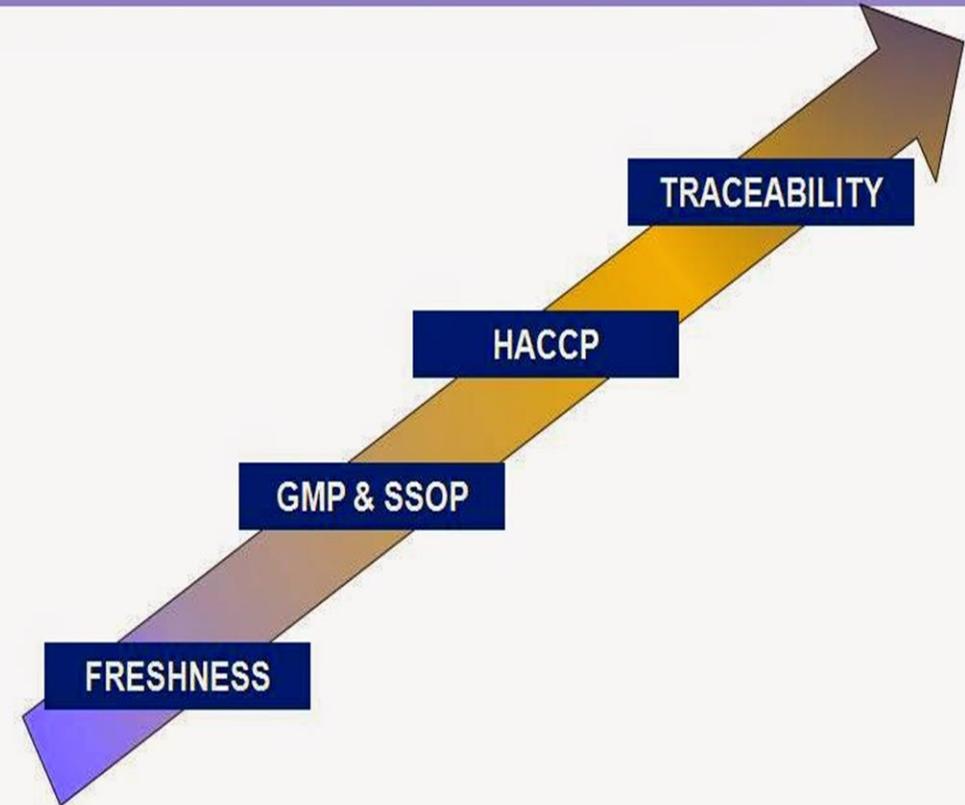
Competitive/efficient



Traceable

Arah dan Tujuan
Pencapaian Produk
Perikanan

PERKEMBANGAN TUNTUTAN KONSUMEN TERHADAP MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN



Teknologi Produksi

LIMBAH: Udang
Rajungan
Kepiting

Deproteinasi
Demineralisasi
Dekolorisasi

Deasetilasi
-Kimiawi
-Enzimatis

KITIN

KITOSAN

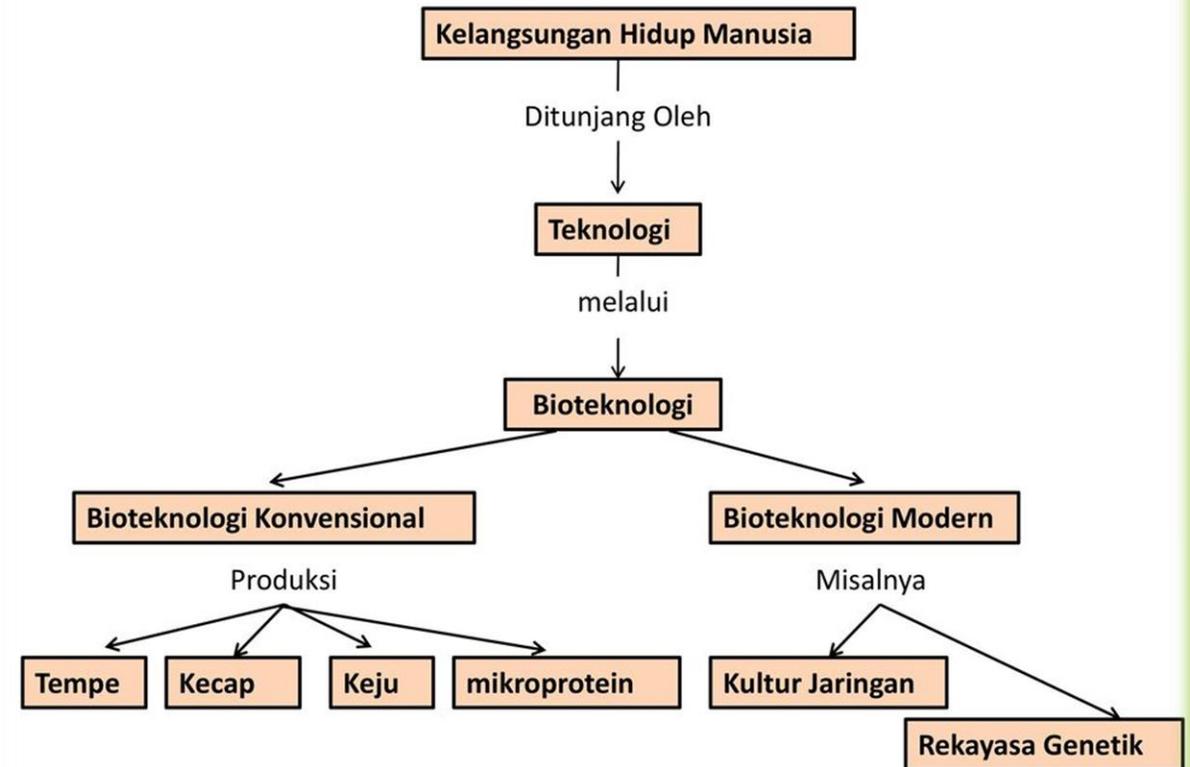
- Kesehatan
- Industri
- Kosmetika
- Limbah industri

Stabil
Tidak larut dalam air/pelarut organik
Tidak bersifat toksik
Biodegradable

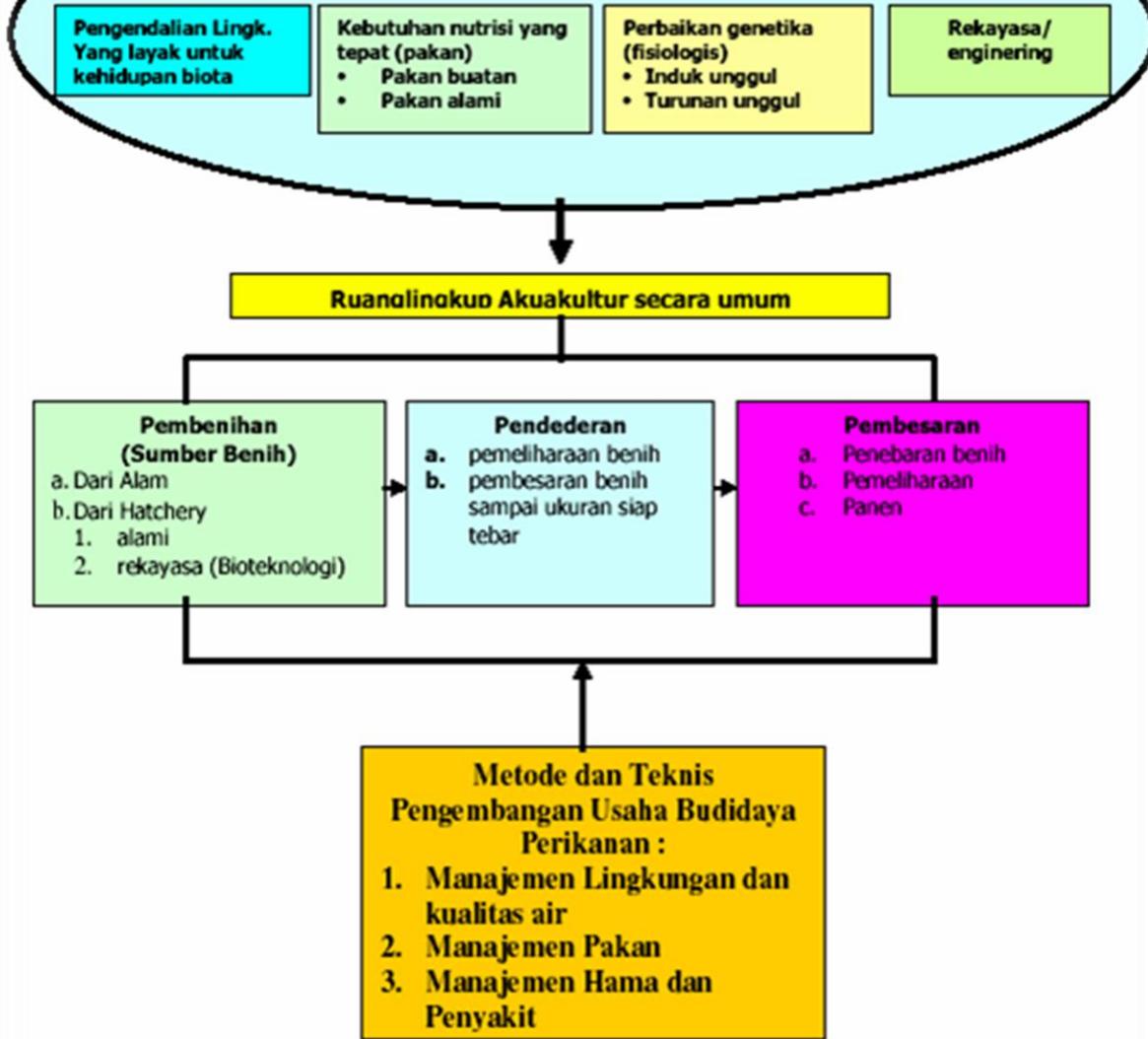


Pusat Riset Pengolahan Produk dan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

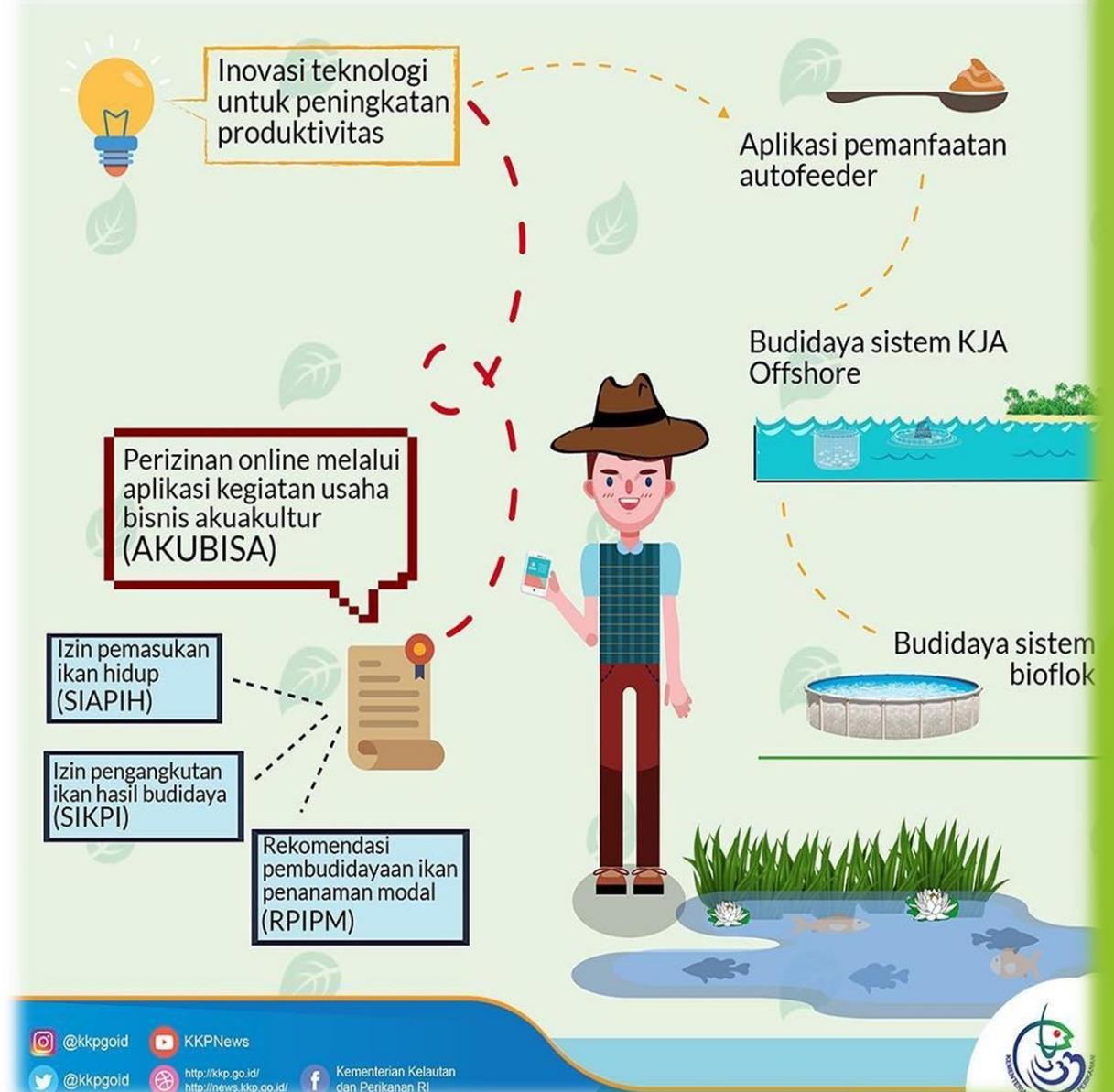
PETA KONSEP



SISTEM TEKNOLOGI AKUAKULTUR



TEKNOLOGI DIGITAL PERIKANAN BUDIDAYA



TEKNOLOGI DIGITAL PERIKANAN BUDIDAYA



Inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas



Perizinan online melalui aplikasi kegiatan khusus bisnis akuakultur (AKUBISA)

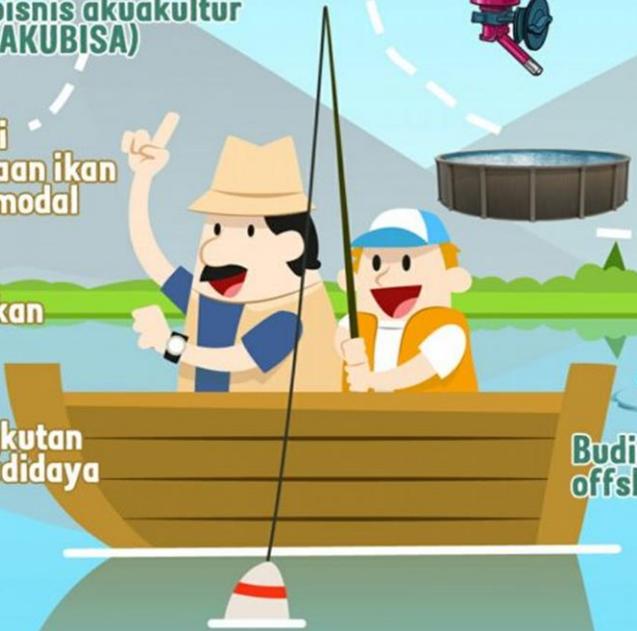


Aplikasi pemanfaatan autofeeder

Rekomendasi pembudidayaan ikan penanaman modal (RPIPIM)

Izin pemasukan ikan hidup (SIAPIH)

Izin pengangkutan ikan hasil budidaya (SIKPI)



Budidaya sistem Bioflok

Budidaya sistem KJA offshore

SARANA PRASARANA & KEUNGGULAN BUDIDAYA LELE SISTEM BIOFLOK



PAKAN
Pakan diberikan 2-4 kali dalam sehari

BENIH
Padat tebar benih kisaran 600-1000 ekor/m³



PROBIOTIK
Aplikasi di air diberikan 2x sehari dan dicampur pakan 1g/kg

SARANA BUDIDAYA
Pembuatan bak bulat, instalasi, aerasi inlet & outlet, jaringan listrik



Keunggulan :

PRODUKTIFITAS

LIMBAH

Produktifitas bioflok 3x lipat dibandingkan dengan metode konvensional



Masa Budidaya selama 75-90 Hari



Hasil panen 280 - 560 kg Per Kolam



Keuntungan lebih tinggi Rp.4000 - 6000/Kg



Hemat Air dan Lahan



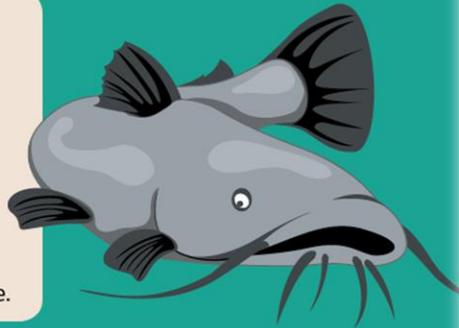
Ramah Lingkungan

AQUAPONIK



Yumina (Sayuran dan Ikan)
Bumina (Buah dan Ikan)

4 INOVASI BISNIS IKAN LELE



Lele merupakan salah satu komoditas perikanan populer Indonesia. Tak hanya sebagai bahan baku bisnis rumah makan, lele juga dapat dijadikan berbagai produk olahan. Empat upaya terobosan dilakukan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk ikan lele.

TEROBOSAN DARI HULU KE HILIR



① **Lele Sangkuriang**
Perbaikan mutu dari jenis Lele Dumbo
70% tahan penyakit
80% ukuran seragam

② **Sistem Bioflok**
Daur ulang limbah budidaya menjadi pakan dengan mikroorganisme

3000
ekor/m³

Daya Tampung Kolam Benih

0,7 kg

Rasio Pakan untuk Hasilkan 1 kg lele



③ **Budidaya Boster**
Pemberlakuan sistem ketat kebersihan air dan keseimbangan lingkungan

1000

0,6



④ **Variasi Lele**
Meningkatkan nilai tambah dengan memanfaatkan seluruh bagian lele.

Ragam Olahan: Abon, Nuget, Bakso, Rolade, Sosis, Kerupuk Kulit, Keripik Kulit, Stick Tulang, Keripik Tulang.
27,6% Pengembalian Investasi (IRR)



SENTRA PENGEMBANGAN

Budidaya dilakukan di banyak tempat khususnya di Jawa

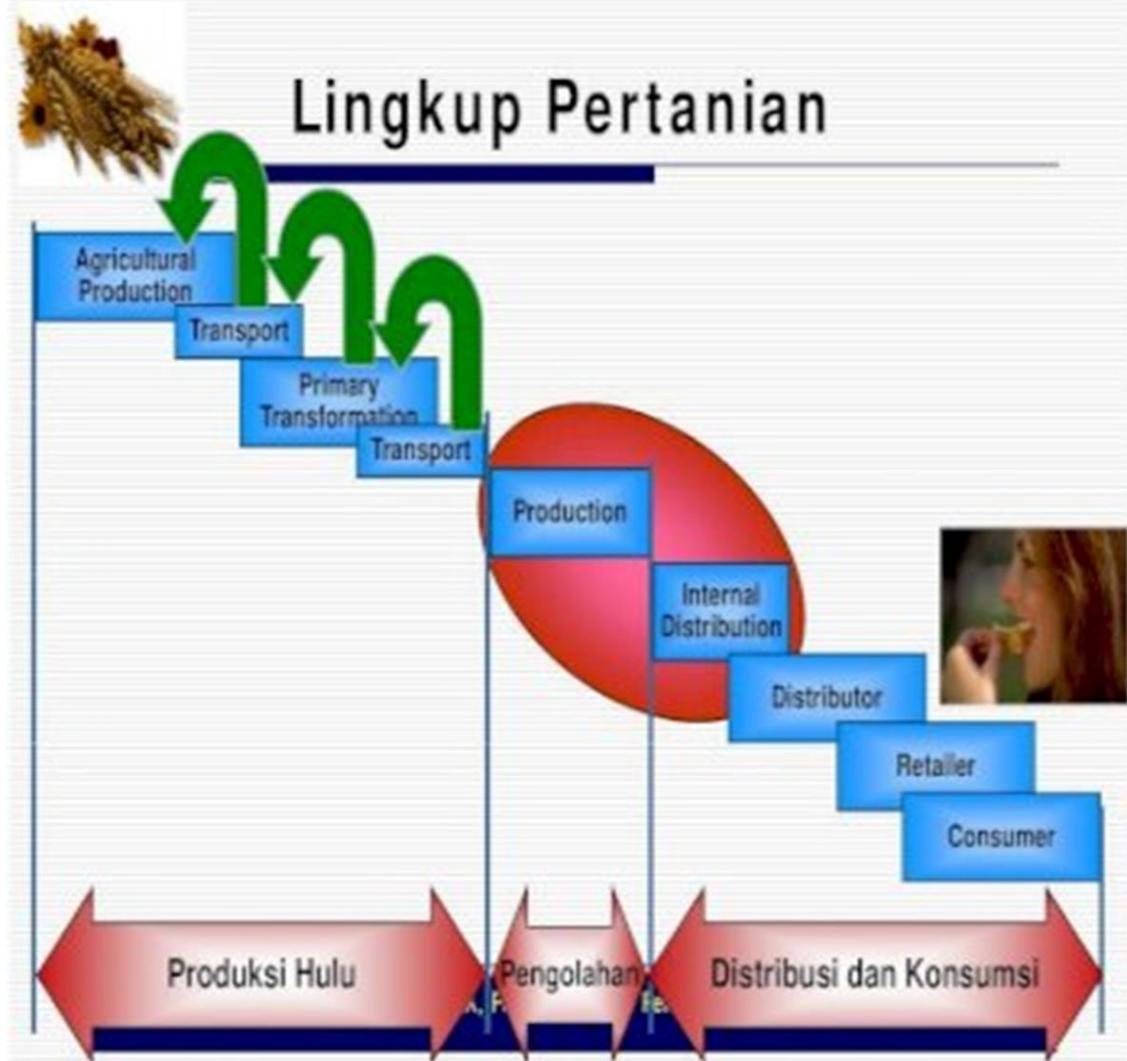


VOLUME PRODUKSI

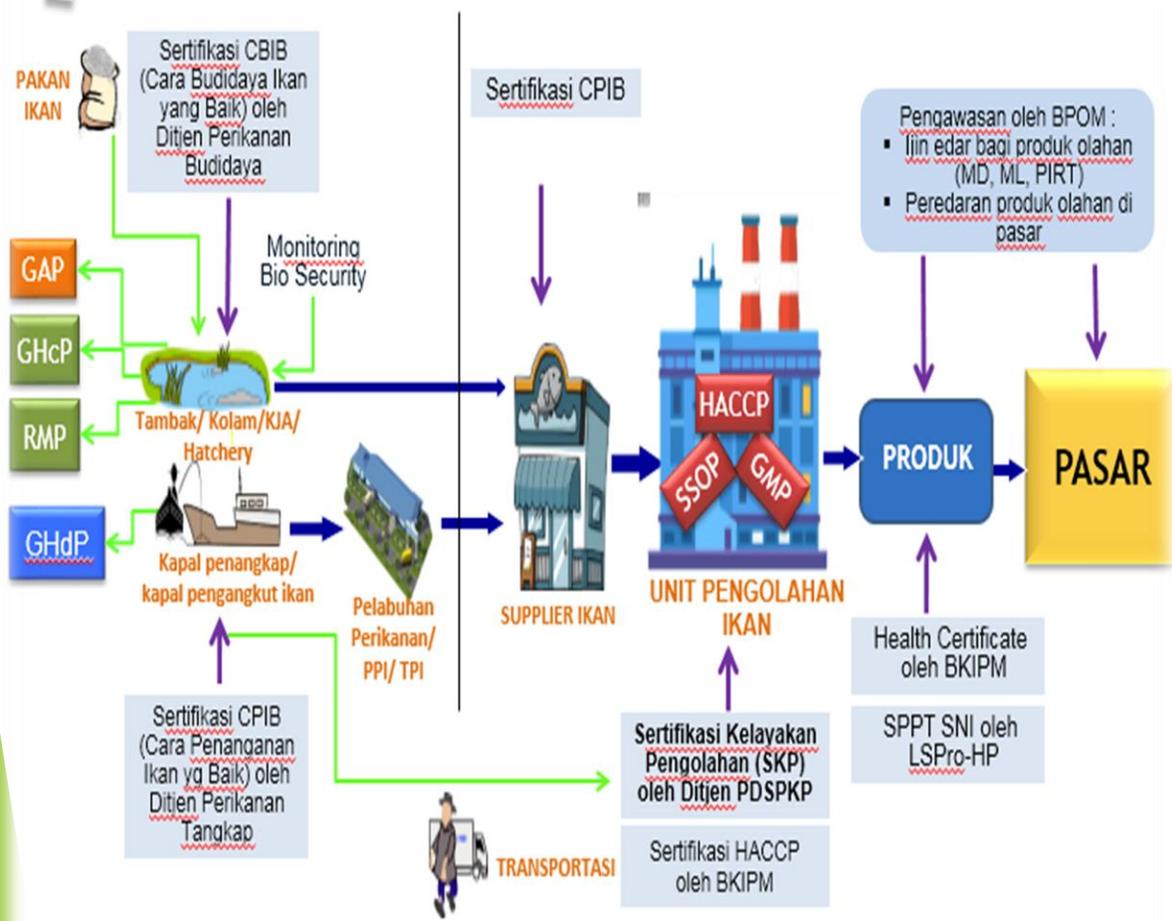
Produksi meningkat 5 kali lipat dalam 5 tahun



Lingkup Pertanian



1 SISTEM JAMINAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN



Pangan yang Dikehendaki Konsumen



Dari Campur Tangan Langsung ke Fasilitasi: Pergeseran Peran Pemerintah pada Ekonomi Pertanian

Less of....

- Long-range land use planner
- Manager of farms/plantations
- Lead source of agricultural innovation
- Lead provider of advisory services
- Direct investor in SC modernization
- Being the 'market' for farmers
- Direct commercial role in agri trade
- Bearing agricultural risks

More of

- Facilitator and regulator of land markets
- Facilitator of R&D/tech transfer
- Facilitator of advisory services
- Provider of enabling environment for agribusiness and logistical investment
- Facilitator of farmer – agribusiness linkages
- Facilitator/monitor/regulator of trade
- Providing information and facilitating production and commercial risk management



Membangun Komunitas dan Klaster Usaha

Komunitas

komunitas adalah sekelompok orang yang memiliki minat yang sama. Komunitas yang dibentuk di sekitar bisnis tertentu, terdiri dari pelanggan, baik yang sudah ada maupun yang potensial, yang mengabdikan diri pada visi brand dan tertarik pada produk atau layanan yang ditawarkan. Membangun komunitas adalah cara yang tepat untuk memperluas jangkauan eksposur bisnis dan untuk berinteraksi dengan basis konsumennya.

Mengapa perlu membangun komunitas?

- **Relasi Bisnis Lebih Banyak**
- **Jadi Sumber Informasi Penting**
- **Wawasan Jadi Lebih Luas**
- **Riset Lebih Mudah**
- **Sebagai Pengingat Branding Companies Anda**
- **Pemberi Solusi**
- **Menyediakan *customer discovery***

Cara Membangun Komunitas bagi Pemilik Bisnis

- Cara tepat untuk membangun komunitas adalah dengan memulai mempromosikan usaha melalui berbagai *platform*, terutama media sosial. Kemudian, buatlah ruang bagi orang-orang untuk berdiskusi dan berbagi informasi. Saat itulah proses seleksi anggota komunitas bisa dilakukan.
- Setelah merasa cocok dan yakin dengan beberapa pebisnis yang satu visi dan misi, Anda bisa melangkah lebih jauh dengan membentuk tim pengelola komunitas, yang nanti manfaatnya bisa dinikmati bersama. Artinya, sukses berjalan beriringan sesuai target bisnis masing-masing.

Anda bisa memanfaatkan
teknologi untuk
membangun komunitas
produk anda



Analisis SWOT

IFAS-EFAS ANALISIS

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta mampu :

- ▶ Melakukan analisa SWOT dari profil bisnis yang dipelajari di lokasi usaha tersebut,
- ▶ Mengidentifikasi faktor internal Strength/Kekuatan dari profil bisnis yang dipelajari,
- ▶ Mengidentifikasi faktor internal Weakness/Kelemahan dari profil bisnis yang dipelajari,
- ▶ Mengidentifikasi faktor eksternal Opportunity/peluang yang ada dari profil bisnis yang dipelajari,
- ▶ Mengidentifikasi faktor eksternal Tread/Ancaman dari profil bisnis yang dipelajari serta bagaimana menanggulangnya,
- ▶ Menyusun strategi bisnis yang akan dilakukan,
- ▶ Membuat solusi dan rekomendasi bagi pengembangan bisnis pelaku usaha (pendampingan UMKM).

Apakah Analisis SWOT itu?

Analisis SWOT mencakup tiga langkah utama:

- ***Pertama***, kita harus memahami kekuatan dan kelemahan organisasi atau (lingkungan internal).
- ***Kedua***, kita harus mempelajari lingkungan organisasi organisasi dan memahami peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan itu (lingkungan eksternal).
- ***Akhirnya***, menganalisis kekuatan mana yang dapat digunakan untuk mengambil keuntungan dari peluang yang khusus, dan kelemahan mana yang dapat membuat rawan pada saat menghadapi ancaman tertentu , sehingga dapat merencanakan strategi yang lebih baik..

SARAN UNTUK MELAKUKAN ANALISIS SWOT

- Langkah 1: Identifikasi kelemahan dan ancaman yang paling urgen untuk diatasi secara umum pada semua komponen.
- Langkah 2: Identifikasi kekuatan dan peluang yang diperkirakan cocok untuk upaya mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi lebih dahulu pada Langkah 1.
- Langkah 3: Masukkan butir-butir hasil identifikasi (Langkah 1 dan Langkah 2) ke dalam Bagan Analisis SWOT. Langkah ini dapat dilakukan secara keseluruhan, atau jika terlalu banyak, dapat dipilah menjadi analisis SWOT untuk komponen **masukan**, **proses**, dan **keluaran**.

Analisis *SWOT*

**Kekuatan
Kelelemahan**



lingkungan
internal
organisasi

**Peluang
Ancaman**



lingkungan
eksternal
organisasi

ANALISIS SWOT

KEKUATAN

Apa yang dilakukan dengan baik?

FOKUS
INTERNAL

KELEMAHAN

Apa yang salah sekarang?

PELUANG

Kemungkinan apa yang ada?

FOKUS
EKSTERNAL

ANCAMAN

Apa yang dapat menjadi salah?

Kekuatan

- Apa yang menjadi kekuatan?
- Apa yang Anda Kerjakan dengan baik?
- Apa yang dilihat orang lain sebagai kekuatan ?
- Apa yang dilakukan dengan baik oleh lembaga ?
- Apa rekam jejak yang baik?
- Di mana organisasi Anda bersaing dengan baik?

Kelemahan

- Apa yang dapat dikembangkan?
- Apa yang berlangsung kurang optimal dibandingkan dengan keinginan ?
- Kompetisi apa yang berlangsung dengan baik?
- Apa yang dapat diperbaiki?
- Apa yang telah dilakukan secara tidak baik?
- Hal apa yang harus hindari?

Peluang

- Jika tidak ada hambatan, apa yang akan dilakukan?
- Apa yang mungkin dilakukan?
- Di mana posisi yang diinginkan dalam lima tahun ke depan?
- Dengan siapa ingin bekerja?
- Sampai di mana teknologi baru dapat mengubah praktek ?
- Perubahan finansial/pemerintahan/legislatif dapat menguntungkan di masa depan?
- Apa yang akan terjadi dalam beberapa tahun yang akan datang?
- Apa yang dapat menjadi solusi “*win-win*”?

Ancaman

- Apa yang menghambat perkembangan ?
- Siapa lagi yang ingin mengambil alih tugas/pekerjaan/peranan ?
- Apa yang dilakukan oleh organisasi pesaing ?
- Apakah teknologi/perkembangan baru mengubah peran ?
- Perubahan apa yang akan terjadi?
- Hambatan macam apa yang hadapi?
- Dapatkah mengatur pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang?

Langkah ... (lanjutan)

Langkah 4: Rumuskan strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan lebih lanjut.

Langkah 5: Tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman, dan susunlah suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan.

Ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan dalam analisis *SWOT*, yaitu sebagai berikut.

Analisis SWOT

| | |
|--------------------|------------------|
| $S > W$ $O > T$ | Perluasan |
|--------------------|------------------|

| | |
|--------------------|--------------------|
| $S < W$ $O < T$ | Konsolidasi |
|--------------------|--------------------|

ANALISIS [SWOT]

| | | |
|---|---|---|
| Faktor Internal Faktor Eksternal | Kekuatan [S] | Kelemahan [W] |
| Peluang [O] | Strategi SO ----- Gunakan "S" untuk memanfaatkan "O" Perluasan | Strategi WO ----- Menghilangkan "W" dan memanfaatkan "O" |
| Ancaman [T] | Konsolidasi Strategi ST ----- Gunakan "S" untuk Menghindarkan "T" | Strategi WT ----- Minimalikan "W" untuk Menghindarkan "T" |